

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK YANG DITINGGAL  
ORANG TUA BEKERJA STUDI KASUS PADA ANAK USIA  
4-5 TAHUN DI KELUARAHAN KOTABARU RETEH  
INDRAGIRI HILIR**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**PISMARIA**

**NIM. 12010923754**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1445 H/ 2024 M**

**PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK YANG DITINGGAL  
ORANG TUA BEKERJA STUDI KASUS PADA ANAK USIA  
4-5 TAHUN DI KELUARAHAN KOTABARU RETEH  
INDRAGIRI HILIR**

**Skripsi  
Diajukan Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



**Oleh :**

**PISMARIA**

**NIM. 12010923754**

**UIN SUSKA RIAU**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1445 H/ 2024 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

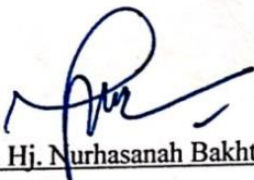
Skripsi dengan judul *Perkembangan Sosial Emosional Anak Yang Ditinggal Orang Tua Bekerja (Studi Kasus Pada Anak Usia 4-5 Di Kelurahan Kotabaru Reteh Indragiri Hilir)*, yang ditulis oleh Pismaria, Nim. 12010923754 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

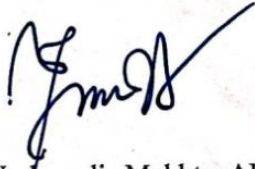
Pekanbaru, 19 Maret 2024

Menyetujui:

Ketua kajar piaud

Pembimbing

  
Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M. Ag

  
Nurkamelia Mukhtar AH, M. Pd

NIP. 197305142001122002

NIP. 1988120320199032013

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

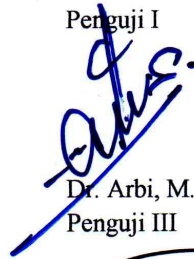
**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Perkembangan Sosial Emosional Anak Yang Ditinggal Orang Tua Bekerja (Studi Kasus Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Kelurahan Kotabaru Reteh Indragiri Hilir)* yang di tulis oleh Pismaria NIM 12010923754 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 10 Dzulhijjah 1445 H / 12 Juni 2024 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 10 Dzulhijjah 1445 H  
12 Juni 2024 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah  
Penguji II


Penguji I



Dr. Arbi, M.Si  
Penguji III



Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag. M.Ag



Salamiah, M.Pd. &  
Penguji IV



Fatimah Depi Susanti Harahap, S.Pd. M.A.

Dean  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
  
Dr. H. Kadar, M.Ag  
NIP. 19650521 199402 1 001



..

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PISMARIA  
Nim : 12010923754  
Tempat/Tanggal Lahir : Katobaru Reteh, 15 Desember 2000  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul skripsi : Perkembangan Sosial Emosional Anak Yang Ditinggal Orang Tua Bekerja (Studi Kasus Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Kelurahan Kotabaru Reteh Indragiri Hilir)

Menyatakan dengan benar-benar bahwa :

1. Penulis dan skripsi dengan judul sebagaimana di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri .
2. Semua kutipan pada karya tertulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu, skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Pismaria  
12010923754

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Skripsi dengan judul **“Perkembangan Sosial Emosional Anak Yang Ditinggal Orang Tua Bekerja (Studi Kasus Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Kelurahan Kotabaru Reth Indragiri Hilir)”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam kelancaran penulisan skripsi ini yang berupa dorongan moril dan materil. Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi dan do’a kepada penulis. Terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai dan sayangi sepanjang hayat yaitu Kedua Orang Tua Peneliti yang mendo’akan, berjuang dan memberikan kasih sayang kepada penulis. Selain itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M. Ag, selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., selaku Wakil Rektor II dan Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III beserta seluruh Staf Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  2. Prof. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.A., selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd.Kons., selaku Wakil Dekan III beserta seluruh Staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
  3. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Nurkamelia Mukhtar. AH, M. Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  4. Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd., selaku Penasehat Akademik sekaligus dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.
  5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyampaikan dan memberikan ilmu pengetahuannya serta informasi sehingga memperkaya pengetahuan penulis.
  6. Saudara dan keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa kepada saya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7 Seluruh teman-teman di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan motivasi selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Akhirnya penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat balasan pahala dari rahmat Allah SWT. Semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin ya Rabbal 'Alamin.

Pekanbaru, 10 Dzulhijjah 1445 H  
12 Juni 2024

Peneliti

Pismaria  
NIM.1201092375

UIN SUSKA RIAU

## MOTTO

”Orang lain tidak akan bisa paham perjuangan dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian cerita sukses. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang ya!”

”Direndahkan dimata manusia, ditnggikan dimata Allah, buktikan mereka salah”

”Akan berjuang dan jangan berhenti, sampai kamu bangga”

”Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah: 5 -6)

”Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah.”

(QS. Ghafir 40: Ayat 44)

”Jika kamu berbuat baik kepada orang lain (berarti) kamu berbuat baik pada dirimu sendiri.

(QS. Al-Isra : 7)

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Allhamdulillah dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.*

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tuaku yakni Alm. bapak Abdul Majid dan Ibu Fizah yang tiada henti mendoakan dalam setiap sujudnya, melimpahkan kasih sayangnya yang memberi tanpa mengharap balasan semoga persembahan kecil ini dapat membahagiakan.*

*Teruntuk Kakak Fitriani, Kakak Indrawati dan Abng Heriyansah terimakasih atas doa dukungan dan semangatnya, tiada hal yang paling dirindukan saat kita berkumpul bersama. Maafkan aku jika selama ini belum bisa menjadi adik yang baik, semoga kita sukses sehingga bisa membahagiakan orang tua kita dengan kesuksesan kita masing-masing.*

*Teruntuk sahabatku Ana Ukhti, Tasya Adela, Aulia Nuradi, Syaputri, Windi Antika, Dani Ferala, Mazlanashofi, Richa Fajrisa, Ririn Sri Dan Widya terimakasih atas bantuan selama proses perkuliahan, semoga Allah membalas kebaikan kalian.*

*Diri saya sendiri, Pismaria karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri walaupun banyak tekanan dari luar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Pismaria (2024): Perkembangan Sosial Emosional Anak Yang Ditinggal OrangTua Bekerja (Studi Kasus Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Kelurahan Kotabaru Reteh Indragiri Hilir)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun yang ditinggal orang tua bekerja. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Analisis data yang digunakan analisis kualitatif yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian adalah anak yang berada di Kelurahan Kotabaru Reteh dengan jumlah keseluruhan 27 orang, dengan sampel 6 orang dimana 1 anak dikategori MB dan 5 anak dikategori BSH. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan di kelurahan Kotabaru Reteh Indragiri Hilir ditemukan dari 5 anak yang menjadi sampel di dapat skor persentase rata-rata sebesar 56,27% dikategori BSH. Nilai persentase tersebut terlihat dengan perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun dimana anak sudah mampu menaati aturan dalam suatu permainan, anak lebih menyukai ditemani teman sebaya di bandingkan orang dewasa, anak mampu menyatakan alasan untuk perasaan orang lain, anak mampu menggunakan barang-barang milik orang lain dengan hati-hati, anak memiliki beberapa kawan, mungkin satu sahabat, mencari kemandirian lebih banyak, anak sering kali puas, menikmati hubungan dengan anak lain, anak mampu menyatakan pertanyaan-pertanyaan positif mengenai keunikan dan keterampilan dan anak mampu berteman secara mandiri.

**Kata kunci:** *Sosial Emosional, Anak, Orang Tua*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Pismaria, (2024): The Social Emotional Development of Children Left by Working Parents (A Case Study of 4-5 Years Old Children in Kotabaru Reteh Subdistrict Indragiri Hilir)**

This research aimed at determining the social emotional development of 4-5 years old children left by working parents. It was qualitative descriptive research with phenomenological approach. Data analysis used was qualitative analysis—data collection, data reduction, data display, and drawing conclusions. The subjects of this research were 27 children in Kotabaru Reteh Subdistrict, and the samples were 6 children that a child was categorized as MB and 5 children were categorized as BSH. The techniques of collecting data were interview, observation, and documentation. Based on the research findings, 5 children who were the samples got mean percentage score 56.27% on BSH category. This percentage score could be identified from the social emotional development of 4-5 years old children that children were able to obey the rules in a game, children preferred peers to adults, children were able to express reasons for other people's feelings, children were able to carefully use objects belonging to others, children had several friends, may be one best friend, children sought more independence, children often enjoyed relationships with other children, children were able to ask positive questions about uniqueness and skills, and children were able to make friends independently.

**Keywords: Social Emotional, Children, Parents**

## ملخص

فيسماريا، (٢٠٢٤): تنمية اجتماعية وعاطفية للأطفال الذين تركهم الآباء للعمل  
(دراسة الحالة في الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٥  
سنوات في قرية كوتابارو ريتيه، إندراجيري هيلير)

هذا البحث يهدف إلى معرفة تنمية اجتماعية وعاطفية للأطفال الذين تركهم الآباء للعمل. هذا البحث هو بحث وصفي كفي ذي منهج ظاهري. تم تحليل البيانات باستخدام التحليل الكيفي، أي جمع البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. وأفراد البحث أطفال في قرية كوتابارو ريتيه بإجمالي ٢٧ شخصا، مع عينة مكونة من ٦ أشخاص حيث تم تصنيف طفل واحد على أنه بدأ في التطور وتم تصنيف ٥ أطفال على أنهم يتطورون وفقا للتوقعات. وتقنيات مستخدمة لجمع البيانات مقابلة وملاحظة وتوثيق. وجدت نتائج البحث الذي تم إجراؤه في قرية كوتابارو ريتيه، إندراجيري هيلير أن الأطفال الخمسة الذين تم أخذ عينات منهم حصلوا على متوسط نسبة مئوية قدرها ٥٦,٢٧٪ في فئة يتطورون وفقا للتوقعات. يمكن رؤية هذه النسبة المئوية من التطور العاطفي الاجتماعي للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٥ سنوات، حيث يكون الأطفال قادرين على الانصياع للقواعد في اللعبة، ويفضلون رفقة أقرانهم مقارنة بالبالغين، ويكونون قادرين على ذكر أسباب مشاعر الآخرين. ويكونون قادرين على استخدام أشياء الآخرين بعناية، ولدى الطفل العديد من الأصدقاء، ربما صديق واحد مفضل، ويسعون لمزيد من الاستقلالية، غالبا ما يكون الأطفال راضيين، ويستمتعون بالعلاقات مع الأطفال الآخرين، يستطيعون طرح أسئلة إيجابية حول التفرد والمهارات، ويكونون قادرين على تكوين صداقات بشكل مستقل.

الكلمات الأساسية: اجتماعية وعاطفية، الأطفال، الآباء



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	8
C. Penegasan Istilah.....	9
D. Permasalahan.....	9
1. Identifikasi Masalah.....	9
2. Batasan Masalah.....	10
3. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
1. Tujuan Penelitian.....	10
2. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Pekerjaan Orang Tua.....	12
1. Pengertian Pekerjaan.....	12
2. Pengertian Orang Tua.....	14
3. Peran Orang Tua dan Keluarga.....	15
B. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini.....	16
1. Pengertian Perkembangan Sosial Emosional.....	16

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tugas Perkembangan Sosial Emosi Anak.....	19
3. Indikator Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini .....	20
4. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional Anak .....	21
5. Problematika Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini.....	23
C. Penelitian Relavan.....	25
D. Kerangka Berpikir .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	32
D. Sumber Data.....	32
1. Data Primer .....	32
2. Data Skunder.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Observasi.....	34
2. Wawancara.....	34
3. Dokumentasi .....	34
F. Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Deskriptif Wilayah Penelitian .....	42
B. Penyajian Data .....	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	63
1. Pembahasan Hasil Wawancara Perkembangan Emosional Anak yang ditinggal Orang Tua Bekerja (Studi Kasus Pada AnakUsia 4-5 Tahun di Kelurahan Kotabaru Reteh Indragiri Hilir) dengan Orang Tua M.....	64
2. Pembahasan Hasil Wawancara Perkembangan Emosional Anak yang ditinggal Orang Tua Bekerja (Studi Kasus	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Kelurahan Kotabaru Reteh Indragiri Hilir) dengan Orang Tua NN .....	68
3. Pembahasan Hasil Wawancara Perkembangan Emosional Anak yang ditinggal Orang Tua Bekerja (Studi Kasus Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Kelurahan Kotabaru Reteh Indragiri Hilir) dengan Orang Tua QS .....	72
4. Pembahasan Hasil Wawancara Perkembangan Emosional Anak yang ditinggal Orang Tua Bekerja (Studi Kasus Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Kelurahan Kotabaru Reteh Indragiri Hilir) dengan Orang Tua MEF .....	77
5. Pembahasan Hasil Wawancara Perkembangan Emosional Anak yang ditinggal Orang Tua Bekerja (Studi Kasus Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Kelurahan Kotabaru Reteh Indragiri Hilir) dengan Orang Tua H .....	81
6. Pembahasan Hasil Wawancara Perkembangan Emosional Anak yang ditinggal Orang Tua Bekerja (Studi Kasus Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Kelurahan Kotabaru Reteh Indragiri Hilir) dengan Orang Tua AM .....	85
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>96</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>117</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

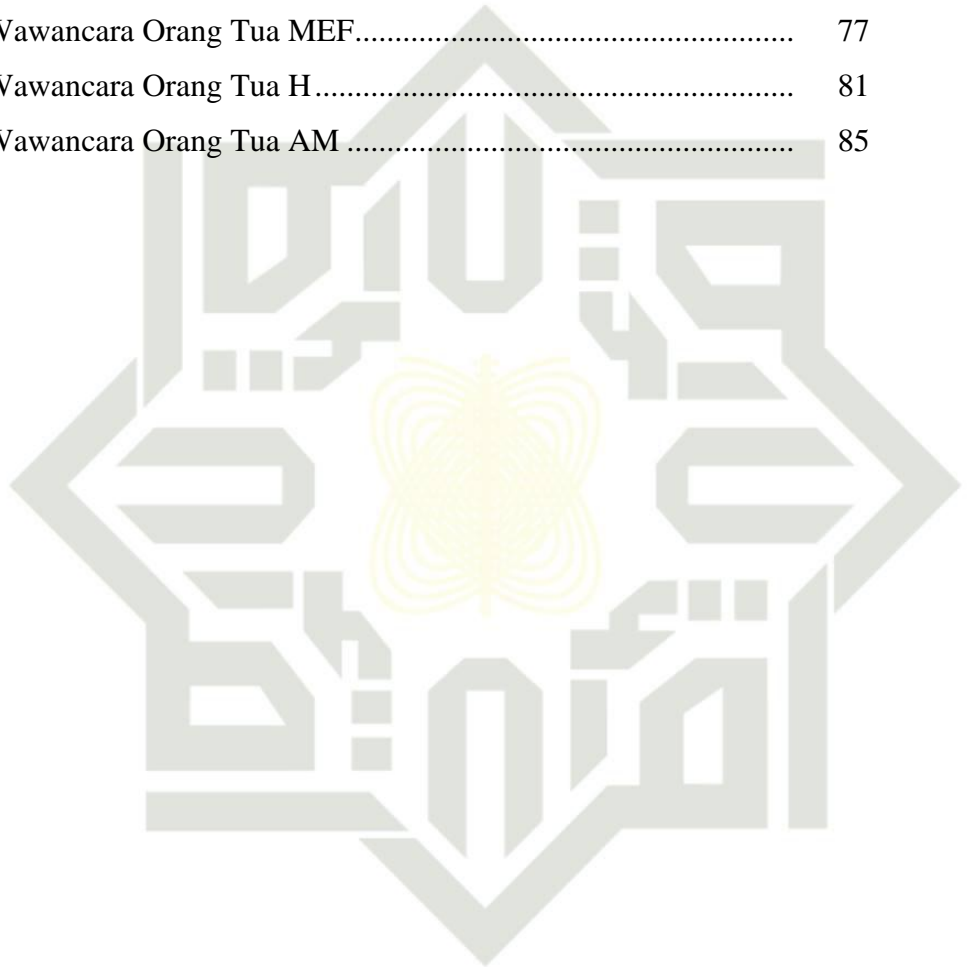
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1	Indikator Perkembangan Sosial Emosional Anak.....	22
Tabel 3. 2	Data Anak di Kelurahan Kotabaru Reteh .....	33
Tabel 3. 3	Lembar Wawancara dengan Orang Tua Di Kelurahan Kotabaru Reteh .....	36
Tabel 3. 4	Pedoman Observasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun Di Kelurahan KotaBaru Reteh.....	38
Tabel 4.1	Hasil Observasi Perkembangan Emosional M.....	65
Tabel 4.2	Hasil Observasi Perkembangan Emosional NN .....	70
Tabel 4.3	Hasil Observasi Perkembangan Emosional QS .....	74
Tabel 4.4	Hasil Observasi Perkembangan Emosional MEF .....	78
Tabel 4.5	Hasil Observasi Perkembangan Emosional H .....	82
Tabel 4.6	Hasil Observasi Perkembangan Emosional AM.....	86
Tabel 4.7	Rekapitulasi Aspek Perkembangan Emosional Anak Usia 4-5 Tahun.....	88

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	30
Gambar 4. 1 Wawancara Orang Tua M .....	64
Gambar 4. 2 Wawancara Orang Tua NN .....	68
Gambar 4. 3 Wawancara Orang Tua QS .....	72
Gambar 4. 4 Wawancara Orang Tua MEF .....	77
Gambar 4. 5 Wawancara Orang Tua H .....	81
Gambar 4. 6 Wawancara Orang Tua AM .....	85



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi .....</i>	97
<i>Lampiran 2 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (Perpanjangan) .....</i>	98
<i>Lampiran 3 Surat Keterangan Mohon Izin Melakukan Prariset .....</i>	99
<i>Lampiran 4 Surat Keterangan Mohon Izin Melakukan Riset .....</i>	100
<i>Lampiran 5 Surat Balasan Dari Kelurahan Kotabaru Reteh .....</i>	101
<i>Lampiran 6 Surat Rekomendasi ke Kesbangpol .....</i>	102
<i>Lampiran 7 Surat dari Kesbangpol.....</i>	103
<i>Lampiran 8 Observasi Anak .....</i>	104
<i>Lampiran 9 Observasi Anak .....</i>	106
<i>Lampiran 10 Observasi Anak .....</i>	108
<i>Lampiran 11 Observasi Anak .....</i>	110
<i>Lampiran 12 Observasi Anak .....</i>	112
<i>Lampiran 13 Observasi Anak .....</i>	114
<i>Lampiran 14 Dokumentasi hasil wawancara dengan orang tua anak.....</i>	116

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Setiap manusia secara normatif akan mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang sudah berlangsung sejak anak usia dini. Anak usia dini merupakan anak yang baru dilahirkan hingga usia 6 tahun. Usi ini sangat menentukan pembentukan karakter dan kepribadian anak serta kemampuan intelektualnya.<sup>1</sup> Anak usia dini menjadi waktu yang krusial anak untuk dapat berkembang.

Perkembangan merupakan sebuah proses perubahan yang berlangsung secara bertahap dengan waktu tertentu, mulai dari kemampuan yang sederhana menjadi kompleks dan bersifat psikis. Begitu pula Pendidikan Anak Usia Dini yang mana merupakan pendidikan yang diselenggarakan guna memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak dengan menyeluruh maupun menekankan pada perkembangan seluruh kepribadian anak. Salah satu bentuk pendidikan adalah peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan sosial emosional, yaitu sikap dan perilaku sesuai dengan tahapan-tahapan perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Perkembangan adalah suatu proses perubahan yang berlangsung secara bertahap dengan waktu tertentu, dari kemampuan yang sederhana menjadi kompleks dan bersifat psikis. Menurut Siti Rohani, Dian Astri, dan Nurhayati,

<sup>1</sup>Wijana D Widarmi. (2013). *Konsep Dasar pendidikan Anak Usi a Dini* dalam Wijana D Widarmi, dkk. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008). h. 1-

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekitar 190 juta anak di berbagai bangsa gagal berkembang secara maksimal. Menurut temuanana LISISUNIVARIAT, 48 responden (82,6%) memiliki perkembangan mental yang memadai, dan 31 responden (53,4%) dalam keadaan bekerja. Hasil uji statistik chi-square menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengannilai  $p$  0,007. Temuan penelitian ini meningkatkan pemahaman responden tentang bagaimana ibu, khususnya, memainkan peran penting dalam perkembangan mental atau sosial-emosional anak-anak mereka.<sup>2</sup>

Daniel Goleman mendefinisikan pertumbuhan sosial emosional sebagai kapasitas untuk mengenali, memahami, dan mengendalikan emosi diri sendiri dan orang lain. Kemampuan ini sangat penting untuk membentuk hubungan sosial yang kuat dan berhasil dalam kehidupan pribadi dan profesional. Goleman menekankan betapa pentingnya kecerdasan emosional dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam mengatasi stres, menyelesaikan konflik, dan berkomunikasi dengan baik. Menurut nya, setiap orang dapat belajar dan meningkatkan kemampuan untuk mengenali dan mengelola emosi mereka.<sup>3</sup>

Menurut Nurihsan, ada dua bentuk emosi berbeda yang muncul sebelum atau sesudah perilaku tertentu: suasana yang rumit (keadaan perasaan yang kompleks) dan getaran jiwa (keadaan melangkah). Ketakutan, kecemasan, kemarahan, penghinaan, kemarahan, kecemburuan, kegembiraan, kasih sayang, dan empati adalah beberapa contoh gejala emosional. Stimulus yang

<sup>2</sup> Rohani. (2020). *Hubungan Status Ibu Bekerja Dengan Perkembangan Mental utamanya mengasuh anak walaupun ibu bekerja di luarrumah .Dengan meningkatnyajumlah ibu yang bekerja perlu dikaji dampak positif dan negative dari ibu bekerja dan*. 1(2), 114–121

<sup>3</sup> Daniel Goleman, *Emotional Intelligence*, (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2009), Hal. 411

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangkitkan emosi(stimulus variability) dan polareaksi terhadap pengalaman emosional tersebut merupakan tiga faktor yang selalu terlibat dalam komponen emosional perilaku umum. Faktor kedua tidak dapat dihindari karena merupakan proses fisiologis yang terjadi secara otomatis di dalam tubuh dan tidak dapat diubah atau dipengaruhi oleh pendidik atau guru.<sup>4</sup>

Tingkat interaksi yang dimiliki seorang anak dengan orang terdekatnya, seperti orang tua, saudara kandung, teman bermain, dan masyarakat pada umumnya, adalah apa yang Suryadi definisikan sebagai perkembangan sosial. Karena perkembangan emosi adalah luapan perasaan ketika anak berhubungan dengan orang lain, perkembangan sosial pada anak ditentukan oleh kemampuan mereka untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan membentuk persahabatan yang menggabungkan emosi, pikiran dan tingkah laku mereka. Anak-anak memperoleh keterampilan sosial, empati terhadap orang lain, dan penilaian moral dan perilaku melalui proses perkembangan sosial. Studi tentang perkembangan emosi melihat bagaimana anak-anak memahami, mengekspresikan, dan mengendalikan emosi mereka saat mereka dewasa.<sup>5</sup>

Menurut beberapa ahli, perkembangan sosial dan emosional adalah pertumbuhan perilaku anak ketika berinteraksi dengan orang lain yang memotivasi mereka untuk bertindak sebagai reaksi terhadap rangsangan eksternal.

<sup>4</sup> Ahmad Juntika Nurihsan. (2007). *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama

<sup>5</sup> Suryadi, 2010, *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Insan Madani

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pematangan ini melibatkan keterampilan sosial termasuk kerjasama, toleransi, kepercayaan diri, mengembangkan rasa tanggung jawab, dan kapasitas untuk mengekspresikan emosi secara tepat dalam konteks yang berbeda.

Riau salah satu provinsi terbesar di Pulau Sumatera yang berkembang yang memainkan peran dalam pelaksanaan pembangunan di semua bidang, termasuk industri, perdagangan, dan pendidikan. Untuk mendukung keberhasilan pembangunan masing-masing sektor, ada peran yang harus dimainkan. Pekerjaan yang diperlukan untuk pembangunan pendidikan. Dengan mempertimbangkan peran pendidikan dalam pembangunan bidang, dapat dikatakan bahwa upaya pendidikan, pendewasaan, dan kemandirian individu dan kelompok kelembagaan dipengaruhi oleh pendidikan. Riau, salah satu provinsi terbesar di Pulau Sumatera, bertujuan untuk memainkan peran dalam pelaksanaan pembangunan di semua sektor, terutama di bidang perdagangan dan pendidikan untuk mendukung keberhasilan pembangunan masing-masing sektor. Pekerjaan pembangunan pendidikan yang diperlukan kehidupan kerja tidak lagi dikuasai oleh laki-laki.<sup>6</sup>

Perempuan saat ini memiliki banyak peluang karir di berbagai bidang. Kegiatan khusus perempuan juga dipengaruhi oleh pergeseran peran perempuan dari sektor rumah tangga ke sektor publik. Hal itu berkaitan dengan peran perempuan sebagai ibu yang sebelumnya hanya berfungsi sebagai pengasuh. Tentu saja, tujuan para ibu pindah ke sektor publik adalah untuk membantu kepala keluarga memenuhi kebutuhan mereka, bukan untuk lari dari tanggung jawab

<sup>6</sup> Al Hadi, M. R. (2012). *Peranan LPP TVRI Dalam Memberikan Informasi Pembangunan Terhadap Masyarakat Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

mengasuh anak. Keluarga adalah setiap orang yang memiliki hubungan darah atau hubungan darah, termasuk orang tua (ibu dan bapak) dan anak (jika ada keturunan).<sup>7</sup> Dalam era globalisasi saat ini, tekanan dan perubahan dirasakan, serta pengaruh dan kesulitan yang akan mengubah cara pandang, sikap, dan perilaku anak. Sebagian besar waktu, orang tua tidak menyadari tanggung jawab mereka sebagai lembaga pendidikan keluarga. Mereka juga tidak tahu atau tidak peduli tentang hal lain.

Pekerjaan adalah sesuatu yang dibutuhkan seseorang, di mana orang memiliki kebutuhan dan tujuan yang dapat dicapai. Untuk mencapai tujuan tertentu, orang dipaksa untuk melakukan sesuatu yang disebut bekerja. Misalnya, orang dapat bekerja sebagai pedagang, petani, dokter, pendidik, buruh, dan bidan, antara lain. Selain itu, ada sector swasta, seperti pegusaha swasta dan penjaga toko, dan bekerja di sector jasa, seperti sopir dan pemandu wisata.<sup>8</sup> Hampir semua orang tua di Indonesia, juga di belahan dunia lainnya, diharapkan hadir saat anak-anak mereka belajar di rumah, terutama jika usia mereka kurang dari taman kanak-kanak. Kapan waktu yang ideal bagi orang tua untuk bersama anak selama berada di rumah, namun menjadi perhatian bagi mereka yang tetap bekerja.<sup>9</sup>

Manusia sebagian besar terlibat dalam tenaga kerja untuk melakukan pekerjaan yang memberikan penghasilan. Orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku anaknya karena mereka masih sangat rentan dan

<sup>7</sup> Tholhah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Keluarga*, (Jakarta: Mitra Abadi Press, 2009), Hlm. 2

<sup>8</sup> Panji Anoraga, *Psikologi Kerja*, (cet- 6, Jakarta: Rineka Cipta, 2014), Hlm. 11

<sup>9</sup> Dwi Sulisworo, *Tantangan Pembelajaran Online Era Covid-19*, (Yogyakarta: CMarkumi, 2020), Hlm. 18

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerlukan arahan orang dewasa. Meski sibuk, orang tua tetap memiliki kewajiban untuk menjaga anak-anak mereka. Ketika anak-anak mereka di rumah, orang tua harus tetap memberi mereka perhatian yang tepat dan meluangkan waktu untuk berbicara dengan mereka. Mengingat bahwa mereka menghabiskan lebih banyak waktu dengan orang tua mereka untuk menerima pendidikan, anak-anak biasanya dipengaruhi oleh orang tua mereka dan anggota keluarga lainnya.

Imam Ghazali menegaskan bahwa orang tua memiliki tanggung jawab utama dan hak untuk mendidik anak-anak mereka, meskipun ada beberapa kasus di mana anak-anak tidak dapat melakukannya sendiri. Namun, ada beberapa orang tua yang mampu membesarkan anak-anak mereka sampai mereka dewasa secara jasmani dan rohani. Seorang anak adalah permata jiwa kedua orang tua; mereka memiliki potensi dan bakat yang luar biasa, dan karena Allah membentuk jiwa mereka, mereka mampu menerima yang baik dan yang buruk. Mereka memiliki kapasitas untuk tumbuh lebih banyak.

Hadis Bukhari yang menjelaskan tentang fitrah seorang anak adalah:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ أَوْ

Artinya: “Setiap anak yang dilahirkan dalam keadaan membawa fitrah. Maka orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani dan Majusi”. (HR. Bukhari dan Muslim).<sup>10</sup>

<sup>10</sup> Muhammad Nafi, *Pendidik dalam Konsepsi Imam Ghazali* (Yogyakarta: Budi Utama, 2017), Hlm 88

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat diatas menjelaskan anak adalah amanah dari Allah SWT yang dititipkan kepada orang tuanya. Untuk itu, anak harus dijaga dan dipelihara dengan baik agar dapat tumbuh dan berkembang, baik secara jasmani maupun rohani. Setiap manusia diciptakan untuk menjadi hamba-Nya.

Dewasa ini, sangat penting bagi anak-anak dari orang tua yang bekerja untuk berkembang secara sosial dan emosional. Studi yang saya kutip, menyangkut anak usia dini dengan rentang usia 4 sampai 5 tahun di Kelurahan Kotabaru Reteh Indragiri Hilir yang dapat menunjukkan bagaimana masalah ini yakni orang tua yang bekerja akan mempengaruhi perkembangan anak.

Aspek perkembangan sosial dan emosional anak antara lain mengembangkan keterampilan sosial, memahami dan mengelola emosi, serta menjalin hubungan dengan orang lain. Lingkungan keluarga yang meliputi interaksi dengan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan sosial dan emosional anak.

Peran orang tua khususnya ibu sebagai orang terdekat anak memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pola tingkah laku anak serta kepribadian anak yang akan membangun sebuah perilaku sosial di luar keluarga. Ibu tidak akan terlepas dari tugas utamanya mengasuh anak walaupun ibu berkerja di luar rumah.

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap beberapa warga Kelurahan Kotabaru Reteh yang memiliki anak dibawah usia 4-5 tahun. Dari observasi ini, peneliti menemukan informasi tentang perkembangan sosial emosional anak-anak yang di tinggal oleh orang tua

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bekerja. Hasil dari observasi dapat disimpulkan Orang tua yang bekerja di luar rumah harus membagi waktunya dalam mengasuh anak dan meniti karirnya. Biasanya ibu yang bekerja melimpahkan tugas mengasuh anak kepada anggota anak kepada orang lain sering sekali menimbulkan penyimpangan tingkah laku anak seperti suka jahil, iri hati, agresif, gagap, takut, rewel dan membuat orang tua marah dengan tingkah laku anak yang seperti ini. Karena semua orang tua tentu berharap anak-anak mereka dapat menunjukkan perilaku yang manis patuh, cerdas, mampu berempati, mampu menyesuaikan dirinya.<sup>11</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh tentang perkembangan sosial dan emosional anak-anak di Kelurahan Kotabaru Reth Indragiri Hilir yang berusia 4-5 tahun. Penciptaan intervensi dan program untuk membantu pertumbuhan sosial-emosional anak-anak yang ditinggalkan oleh orang tua yang bekerja dapat dibantu oleh temuan penelitian ini. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **Perkembangan Sosial Emosional Anak Yang Ditinggal Orang Tua Bekerja (Studi Kasus Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Kelurahan Kotabaru Reth Indragiri Hilir)**

#### B. Alasan Memilih Judul

Ada pun alasan penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul di atas adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pemahaman kepada orang tua bahwa penting untuk memahami perkembangan sosial emosional anak karena banyak orang

<sup>11</sup> Hasil observasi pada Selasa, 25/04/2023 Pukul 07.23 WIB, di Kelurahan Kotabaru Reth, Indragiri Hilir

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tua yang bekerja dan meninggalkan anak-anak mereka untuk waktu yang cukup lama setiap harinya.

2. Sebagai bahan acuan utama bagi para orang tua untuk memahami perkembangan sosial emosional anak.
3. Sebagai bahan acuan/referensi kepada mahasiswa yang melakukan penelitian terhadap penelitian yang relevan.

**C. Penegasan Istilah**

Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda dalam hal judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Perkembangan sosial emosional adalah proses anak dalam belajar beradaptasi memahami situasi dan emosi untuk berinteraksi dengan orang-orang di sekitarnya, mendengarkan, mengamati, dan meniru apa yang anak tersebut lihat dan mengelola perasaan emosional sendiri.
2. Orang tua bekerja adalah orang tua yang memilih untuk bekerja di luar rumah dan meninggalkan anak mereka di bawah pengasuhan orang lain selama jam kerja.<sup>12</sup>

**D. Permasalahan**

**1. Identifikasi Masalah**

Masalah yang dihadapi adalah bagaimana anak usia dini (rentang usia 4-5 tahun) yang ditinggalkan orang tuanya bekerja dapat

<sup>12</sup> Brooks-Gunn, J., Han, W.-J., & Waldfogel, J. (2010). *Maternal employment and child cognitive outcomes in the first three years of life: The NICHD Study of Early Child Care*. *Child Development*, 81(3), 832-851.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkembang secara sosial emosional. Ini penting karena banyak orang tua harus meninggalkan rumah untuk bekerja, meninggalkan anak-anak mereka dalam pengasuhan orang lain, seperti pusat penitipan anak atau prasekolah. Perkembangan sosial-emosional anak sangat penting antara usia 4-5 tahun, dan interaksi dengan orang tua dapat berdampak besar pada perkembangan tersebut. Sangat penting untuk memahami bagaimana kondisi ini memengaruhi perkembangan anak dan langkah apa yang dapat diambil untuk meningkatkan pertumbuhan yang sehat dan bahagia.

**2. Batasan Masalah**

- a. Fokus pada anak usia dini dengan rentang usia 4 sampai 5 tahun
- b. Fokus pada perkembangan sosial emosional anak
- c. Hanya mempertimbangkan dampak ditinggal orang tua bekerja pada anak, tidak mempertimbangkan faktor lain seperti pengasuhan yang diberikan oleh pengasuha atau kondisi ekonomi keluarga.

**3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah. Bagaimana perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun yang ditinggal orang tua bekerja?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun yang ditinggal orang tua bekerja.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

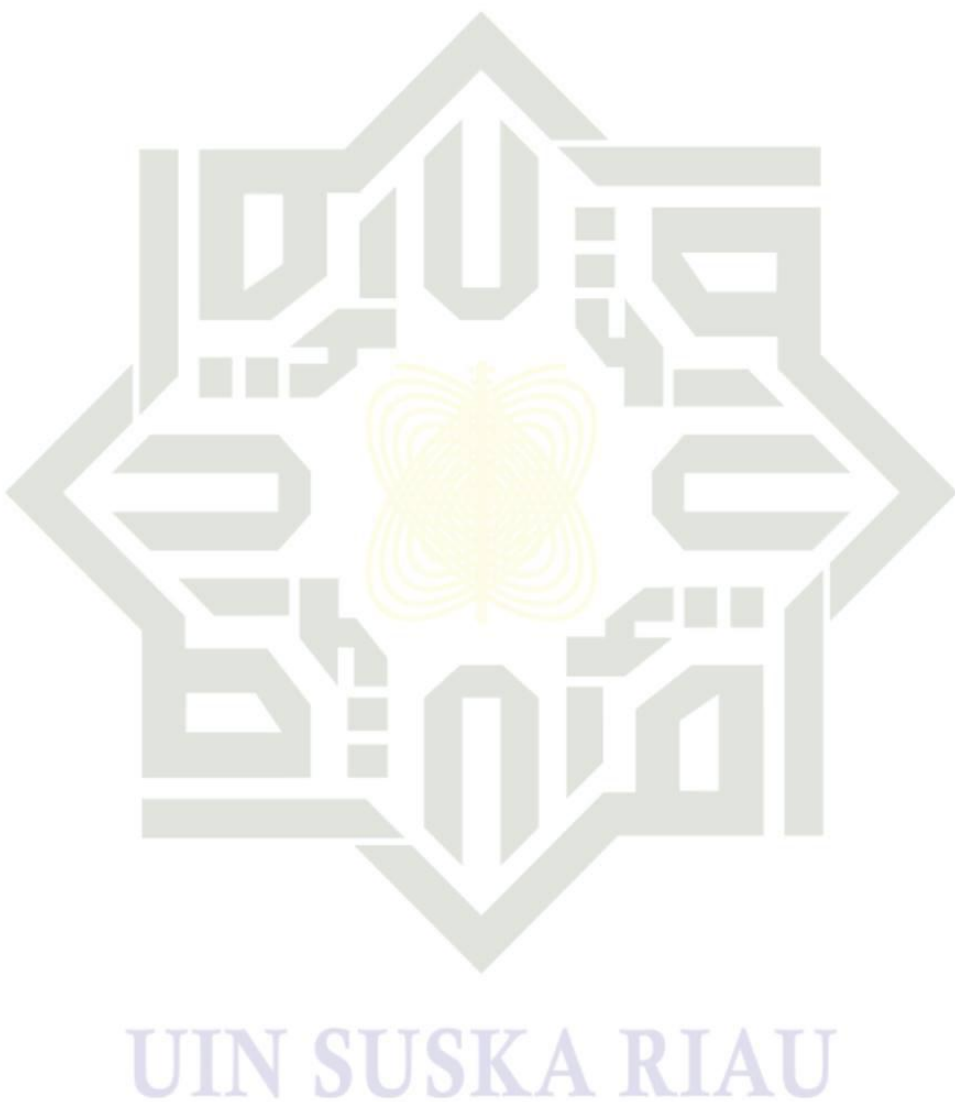
1. Penelitian ini dapat membantu dalam mengembangkan teori-teori atau memperbarui teori-teori yang ada terkait dengan perkembangan sosial emosional dalam konteks keluarga yang orang tuanya bekerja.

2. Penelitian ini dapat memperkaya metode penelitian dalam studi perkembangan anak, dengan fokus pada situasi yang mungkin berbeda seperti di daerah pedesaan, yang dapat menginspirasi penelitian selanjutnya.

#### b. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dapat memberikan panduan praktis kepada orang tua di Kelurahan Kotabaru Reth dan sekitarnya tentang cara mengelola situasi ketika mereka harus bekerja, sambil memperhatikan perkembangan sosial emosional anak-anak mereka.

2. Memberikan informasi yang berguna bagi institusi dan lembaga pemerintah dalam merumuskan kebijakan dan program yang berkaitan dengan kesejahteraan anak dan keluarga.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Pekerjaan Orang Tua

##### 1. Pengertian Pekerjaan

Menurut Franz Von Magnis, Anoraga adalah aktivitas yang direncanakan.<sup>13</sup> Ini sejalan dengan pendapat Priyatna, yang menyatakan bahwa jenis pekerjaan ini dapat berupa kerja paruh waktu, kerja bersama, *freelancing*, *teleworking*, *homeworking*, dan penyesuaian jadwal kerja.<sup>14</sup> Pekerjaan adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia yang menghasilkan uang.<sup>15</sup> Faktor-faktor yang menentukan tingkat kepuasan dalam pekerjaan, serta pendapatan yang tidak dapat diperoleh dari pekerjaan, adalah sebagai berikut:

- a. Gaji, jarang orang mengekspresikan kepuasan kerjanya dengan sejumlah uang yang di perolehnya.
- b. Fasilitas, standar suatu jabatan dapat terpenuhi seperti fasilitas rumah sakit, cuti, dana pensiun dan perumahan.
- c. Keamanan kerja, sebagai penunjang kerja keadaan aman selama bekerja.
- d. Manajemen kerja, yang memberikan situasi atau pun kondisi kerja yang stabil serta dapat bekerja dengan nyaman.

<sup>13</sup>Panji Anoraga, *Op.cit.*, Hlm. 11

<sup>14</sup>Andri Priyatna, *Parenting Untuk Orang Tua Sibuk*, (Jakarta: Pt Gramedia, 2010).

Hlm.8  
Proses Belajar Siswa Sekolah Dasar, (Jurnal: Pendidikan Untuk Semua PGSD FKIP UKSW), hlm. 6

<sup>15</sup>Miky AmanulArdhiyah. *Pengaruh Pekerjaan/Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap*

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Komunikasi, yang lancar antara karyawan dengan pimpinan untuk mendengar, memahami dan mengakui pendapat dan prestasi karyawan.
- f. Kondisikerja, terdapat tempat kerja, kantin, tempat paker dll.
- g. Kesempatan untuk maju serta peningkatan pengalaman dan kemampuan selama bekerja.<sup>16</sup>

Semua tindakan yang dapat dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu dikenal sebagai pekerjaan.<sup>17</sup> Bekerja dapat meningkatkan pendapatan keluarga, memungkinkan kita untuk berkarier sesuai dengan cita-cita, menghadapi kesulitan tantangan intelektual dan interaksi sosial saat bekerja, memberi penghargaan di tempat kerja, dan mendapatkan kehidupans osial yang lebih luas. Selain itu, bekerja dapat meningkatkan kehidupan sosial kita secara tidak langsung.<sup>18</sup>

Pekerjaan menawarkan keuntungan, tetapi juga memiliki kelemahan. Karena kitatidak selalu ada untuk anak-anak kita, kita menghabiskan lebih sedikit waktu untuk menyakiti mereka, kita lebih cepat lelah dan merasa bersalah, dan kita belajar lebih banyak tentang pertumbuhan dan perkembangan mereka.<sup>19</sup> Pekerjaan ayah untuk anak kecil hanya penting jika berdampak jangka panjang pada kesehatan mereka. Namun, bagi anak yang lebih besar, pekerjaan perempuan memiliki komponen religious karena mempengaruhi perkembangan sosialnya. Ketika sang ibu sedang bekerja,

<sup>16</sup>Panji Anoraga, *Op. cit.*, Hlm. 11

<sup>17</sup>Panji Anoraga, *Op. cit.*, Hlm. 11

<sup>18</sup>Andri Priyatna, *Op. cit.*, Hlm. 5

<sup>19</sup> Andri Priyatna, *Op. cit.*, Hlm. 5

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saudara perempuan dari anak tersebut memutuskan hubungan mereka. Ibu yang bekerja dari rumah biasanya memiliki waktu luang untuk interaksi sosial dan kreatif dengan kelompok.<sup>20</sup>

Berdasarkan pendapat para Ahli di atas Semua orang memiliki pekerjaan orang tua yang berbeda, tetapi secara umum, pekerjaan orang tua adalah peran penting dalam mencari nafkah untuk mendukung keluarga dan memenuhi kebutuhan financial mereka. Pekerjaan orang tua juga dapat memengaruhi namika keluarga, waktu yang dihabiskan bersama anak-anak, dan stabilitas keuangan rumah tangga. Orang tua mungkin bekerja dalam berbagai jenis pekerjaan, seperti pekerjakan toran, wiraswasta, pekerja informal, atau pekerja rumah tangga. Tergantung pada kebutuhan keluarga dan keinginan individu, orang tua dapat bekerja penuh waktu atau paruh waktu.

## 2. Pengertian Orang Tua

Rumah telah berkembang menjadi "sekolah" utama anak dan, untuk menjadi sekolah yang efektif, orang tua harus menjadi guru pertama. Perkembangan anak yang optimal, yang meliputi pertumbuhan fisik, mental, dan spiritualnya, merupakan tujuan inti dari pendidikan keluarga.<sup>21</sup> Seorang anak dididik dan dibesarkan dalam keluarga mereka terlebih dahulu dan terutama. Keluarga berfungsi sebagai tempat mendidik, mengasuh, dan mensosialisasikan anak, mengembangkan kapasitas setiap

<sup>20</sup>Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jilid Ke-2, Pt Gelora Aksara Pratama), Hlm.213

<sup>21</sup>Suyadi Dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar Paud*, (Bandung: Pt RemajaRosdakarya Offset, 2015), Hlm:149

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, dan memberikan pemenuhan dan suasana yang sehat untuk mewujudkan keluarga sejahtera.<sup>22</sup>

Praktek membantu orang tua dan anggota keluarga lainnya dalam menggunakan keterampilan mereka untuk kepentingan anak, program PAUD, dan diri mereka sendiri dikenal sebagai partisipasi orang tua. Keluarga, anak-anak, dan program semuanya terlibat dalam proses tersebut, sehingga program yang dirancang dengan baik harus bermanfaat bagi semua orang.<sup>23</sup>

Pemikiran tentang orang tua yang diberikan di atas memberikan gambaran umum tentang fungsi dan susunan orang tua. Namun perlu diingat bahwa berbagai orang memiliki gaya dan pengalaman pengasuhan yang berbeda.

### 3. Peran Orang Tua dan Keluarga

Pendidikan anak usia dini di sekolah sangat penting, dan peranserta orang tua sangat vital, dan keduanya sangat bergantung pada kerjasama dan keterlibatan orang tua :<sup>24</sup>

- a. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan belajar anak yang pertama.

<sup>22</sup>Ratna Megawangi, *Pendidikan Karakter*, (Cimanggis Depok: Indonesia Heritage Foundation, 2016), Hlm. 73

<sup>23</sup>George S.Morrison, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Pt Indeks, 2012), Hlm. 375

<sup>24</sup>Safrudin Aziz, *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), Hlm. 144 Perkembangan sosial emosional anak usia dini, (Yogyakarta: Cv Budi Utama), Hlm. 30

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan formal anak akan meningkatkan prestasi sekolah anak.
- c. Keterlibatan orang tua akan lebih efektif apabila terencana dengan baik dan berjalan dalam jangka panjang.
- d. Keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak sebaiknya dilakukan sedini mungkin dan berke lanjutan.
- e. Keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak-anak di rumah belum cukup.

## B. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini

### 1. Pengertian Perkembangan Sosial Emosional

Menurut perspektif "*psikososial*" atau "*psikohistoris*", Erik H. Erikson mendefinisikan sosial sebagai hubungan timbal balik antara pribadi dan budaya yang berlangsung hingga kedewasaan. Pertumbuhan hubungan antara manusia, masyarakat, dan budaya saling terkait satu sama lain.<sup>25</sup>

Menurut Hurlock, perkembangan sosial emosional adalah terdiri dari perilaku yang mencerminkan kebersihan dalam tiga proses sosialisasi, yang memungkinkan mereka bias untuk cocok dengan kelompok mereka dan diterima sebagai anggota kelompok.<sup>26</sup>

Menurut Suyadi, perkembangan sosial adalah kemampuan seorang remaja untuk peka terhadap perasaan orang lain dalam pertemuan sehari-

<sup>25</sup> Abd. Malik Dachlan, Dkk. *Perkembangan sosial emosional anak usia dini*, (Pogyaakarta: Cv Budi Utama), Hlm. 30

<sup>26</sup> Agustina, S. (2021). *Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hari. Dia menegaskan bahwa pertumbuhan emosional anak adalah hasil interaksi mereka dengan orang tua, saudara kandung, teman bermain, dan masyarakat pada umumnya.<sup>27</sup>

Perkembangan adalah proses yang telah ditentukan sebelumnya yang berproses dan unik. Pertumbuhan manusia melibatkan perubahan yang sebagian besar tidak dapat diubah, permanen, dan maju dalam jalur yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>28</sup>

Bahasa sosial mengacu pada bagaimana seseorang berinteraksi dengan orang lain dan masyarakat, serta bagaimana seseorang mempertimbangkan kebaikan secara keseluruhan, seperti saat membantu. Namun, definisi emosi dalam kamus adalah perasaan yang terus-menerus. Kegembiraan, cinta, kebencian, kemarahan, kesedihan, kegembiraan, kekecewaan, ketakutan, dan kecemasan hanya lah beberapa contoh perasaan. Manusia berharap merasa senang, suka, benci, dan gembira; namun demikian, mereka tidak berharap untuk merasa kecewa, sedih, benci, atau takut. Anak-anak belajar melalui emosi untuk mengubah perilaku mereka agar sesuai dengan harapan dan standar sosial.<sup>29</sup> Emosi yang meluap dapat menghasilkan keadaan emosi dan perilaku termasuk kebahagiaan, keputusan, dan kemarahan.<sup>30</sup>

<sup>27</sup> Yunari, Y. (2018). Pengembangan Metode Bermain Peran Untuk Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini. In *SENDIKA: Seminar Pendidikan* (Vol. 2, No. 1, pp. 265-270).

<sup>28</sup> Abu Ahmadi, Munawar Sholeh, *Psikolog iPerkembangan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), Hlm. 1

<sup>29</sup> Malik Dachlan, Dkk. *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), Hlm. 63

<sup>30</sup> Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), Hlm. 123

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Goleman, pengalaman pribadi dan pendidikan keduanya berkontribusi pada pengembangan kecerdasan emosional selama hidupnya seseorang.<sup>31</sup> Menurut Piaget, anak-anak juga memiliki kecenderungan untuk berpikir tentang masalah sosial, terutama tentang situasi kerjasama dan kemungkinan.<sup>32</sup>

Berdasarkan hasil penelitian Franz H. Erikson, Hurlock, Suyadi, Goleman dan piaget. Perkembangan sosial emosional adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perubahan perilaku dan emosi anak usia dini saat berinteraksi dengan orang lain. Perkembangan sosial dan emosional dini dapat menurunkan perilaku berisiko tinggi, penyumbang utama masalah kesehatan pada manusia. Oleh karena itu, perkembangan sosial dan emosional pada masa dewasa dapat meningkatkan kemampuan seseorang untuk berfungsi dalam kehidupan, termasuk respon terhadap stress, yang berdampak langsung pada proses penyakit. Perkembangan sosial dan emosional orang dewasa juga dapat membuat mereka lebih mampu berfungsi dalam kehidupan sehari-hari. Bahwa kepribadian anak secara signifikan dibentuk oleh lingkungan orang tua. Dari prasekolah hingga pubertas, kematangan sosial-emosional ini berdampak besar pada lingkungan pendidikan, banyak orang tua yang tidak mendidik anak mereka

<sup>31</sup> Nusa Putra, Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif PAUD*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), Hlm. 49

<sup>32</sup> Rita Eka Izzaty, *Perilaku Anak Prasekolah*, (Jakarta: Gramedia, 2017), Hlm. 101

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan benar. Pendidikan karakter terdapat meningkatkan kematangan sosial emosional anak. Untuk anak-anak, anak-anak mulai belajar sejak usia dini.<sup>33</sup>

Proses belajar beradaptasi untuk menangkap peristiwa dan perasaan ketika berhadapan dengan orang-orang di sekitarnya, seperti orang tua, saudara, dan teman sebaya dalam kehidupan sehari-hari, didefinisikan sebagai perkembangan sosial-emosional anak usia dini. Definisi ini didasarkan pada angka-angka di atas.

## 2. Tugas Perkembangan Sosial Emosi Anak

Tugas perkembangan sosial emosional anak adalah dapat berkembang secara sosial dan emosional seiring perkembangan mereka. Tugas-tugas ini termasuk membentuk identitas sosial, memahami dan mengelola emosi, dengan berinteraksi dengan orang lain.

Tugas perkembangan sosial emosi untuk anak berusia empat hingga enam tahun adalah sebagai berikut:<sup>34</sup>

- 1) Anak berusia 4 tahun 6 bulan diharapkan dapat:
  - a. Menunjukkan rasa percaya diri dalam mengerjakan tugas.
  - b. Menceritakan kejadian atau pengalaman yang baru berlalu.
  - c. Lebih menyukai ditemani teman sebaya di bandingkan orang dewasa.
  - d. Menyatakan alasan untuk perasaan orang lain.

<sup>33</sup> Ratna Megawangi, *Pendidikan Karakter*, (CimanggisDepok : Indonesia Heritage Foundation, 2016), Hlm. 89

<sup>34</sup> Luh Ayu Tirtayani, Dkk. *Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2014), Hlm. 7

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Menggunakan barang-barang milik orang lain dengan hati-hati.
- f. Menghentikan perilaku yang tidak pantas karena satu kali teguran.

2) Anak berusia 5 tahun diharapkan dapat:

- a. Memiliki beberapa kawan, mungkin nsatu sahabat.
- b. Memuji, memberi semangat atau menolong anak lain.

3) Anak berusia 5 tahun 6 bulan diharapkan dapat:

- a. Mencari kemandirian lebih banyak.
- b. Sering kali puas, menikmati hubungan dengan anak lain.
- c. Menyatakan pertanyaan-pertanyaan positif mengenai keunikan dan keterampilan.
- d. Berteman secara mandiri.

Kemampuan emosional anak sudah ada pada usia bayi. Stimulasi yang kuat adalah gejala pertama perilaku emosional. Semua anak memiliki pola urutan perilaku sosial yang konsisten dalam perkembangan sosial mereka.<sup>35</sup>

### 3. Indikator Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini

Indikator perkembangan adalah penanda perkembangan yang lebih cocok digunakan dalam memantau atau menilai pertumbuhan anak dalam program perkembangan. Indikator perkembangan adalah kemampuan yang harus dimiliki anak pada usia tertentu.

Berikut ini adalah beberapa tanda perkembangan sosial emosional:

<sup>35</sup> Elizabeeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jilid Ke-1, Pt Gelora Aksara Pratama), Hlm. 25

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2. 1**  
**Indikator Perkembangan Sosial Emosional Anak<sup>36</sup>**

Usia	Perkembangan Sosial Emosional
2-3 Tahun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memahami hak orang lain (harus antri, menunggu giliran)</li> <li>2) Menunjukkan sikap berbagai, membantu, bekerjasama</li> <li>3) Menyatakan perasaan terhadap anak lain (suka dengan teman Karen abaik, tidak suka dengan teman karena nakal, dan lainnya)</li> <li>4) Berbagi peran dalam suatu permainan (menjadi dokter, perawat atau pasien, menjadi penjaga toko atau pun menjadi pembeli)</li> </ol>
3-4 Tahun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bersabar menunggu antrian</li> <li>2) Beraksi terhadap hal-hal yang di anggap tidak benar (marah jika di ganggu atau diperlakukan berbeda)</li> <li>3) Menunjukkan reaksi menyesalasaar melakukan kesalahan</li> <li>4) Menunjukkan sikap toleransi sehingga dapat bekerja dengan kelompok</li> </ol>
4-5 Tahun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mampu berbagi, menolong dan membantu teman</li> <li>2) Antusias dalam melakukan perlombaan</li> <li>3) Menahan persaan dan mengendalikan reaksi (sakit tetapi tidak menangis, marah tetapi tidak memukul)</li> <li>4) Menaati aturan dalam suatu permainan</li> </ol>
5-6 tahun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bersikap koperatif dengan teman</li> <li>2) Menunjukkan sikap toleran</li> <li>3) Mengekspresikan emosi dalam berbagai situasi (senang, gembira, antusias, dan sebagainya).</li> <li>4) Memahami peraturan dan disiplin</li> <li>5) Mengenal tata karma dan sopan santun sesuai dengan nilai budaya setempat</li> </ol>

**4. Faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak**

Menurut Soetarno dan Setiawan, ada dua faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial dan emosional anak.

- 1) Faktor lingkungan keluarga

<sup>36</sup> Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Pnerbit Gava Media, 2014), Hlm. 138

Habitat pertama anak-anak prasekolah untuk perkembangan emosional adalah keluarga mereka. Perkembangan sosial anak dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti status sosial ekonomi keluarga (pendidikan orang tua, status pekerjaan, dan pekerjaan), integritas keluarga, dan perilaku keluarga atau orang tua.<sup>37</sup>

## 2) Status sosial ekonomi keluarga

Status sosial ekonomi keluarga mengungkapkan situasi keuangan seseorang, termasuk tingkat pendidikan, gaji, dan bidang pekerjaan mereka. Anak-anak yang tumbuh dalam keluarga dengan situasi sosial ekonomi yang kuat memiliki lebih banyak kemungkinan untuk memperoleh berbagai kemampuan dari pada mereka yang tidak.<sup>38</sup>

- a) Hancurnya unit keluarga dengan hilangnya kesetiaan ibu dan ayah. Semua ini akan berpengaruh pada perkembangan anak prasekolah.
- b) Pandangan dan kebiasaan orang tua: Orang tua yang otoriter dapat membuat anak tidak taat, takut, pasif, tidak inisiatif, dan mudah menyerah. Orang tua yang terlalu melindungi dan menjaga anak secara berlebihan juga dapat membuat anak sangat bergantung pada orang tua.

<sup>37</sup> Luh Ayu Tirtayani, Dkk. *Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), Hlm.19

<sup>38</sup> Malik Dachlan, Dkk. *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), Hlm.68

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Apabila kondisi fisik dan psikologis seseorang terganggu karena kelelahan, kesehatan yang buruk, atau perubahan yang berasal dari perkembangan mereka, mereka akan mengalami emosi yang tinggi. Kondisi psikologis dapat mempengaruhi emosi, antara lain intelegensi, aspirasi, dan kecemasan.

d) Emosi anak dapat dipengaruhi oleh lingkungan yang tertekan, jadwal yang ketat, situasi lingkungan yang tertekan, dan pengalaman menggelisahkan yang berlebihan.<sup>39</sup>

Ciptakan lingkungan yang dapat mempromosikan perkembangan sosial emosional anak secara positif. Perkembangan positif dalam perkembangan sosial emosional berarti membantu dan menyediakan lingkungan yang dapat membantu anak melakukan interaksi sosial dan meningkatkan keterampilan mereka dalam bersosialisasi. Ini juga mencakup menciptakan lingkungan di mana ekspresi emosi setiap anak dapat dikontrol, sehingga emosi anak terlindungi, stabil, dan aman.

## 5. Problematika perkembangan sosial emosional anak usia dini

Interaksi anak usia dini dengan anak lain mengungkapkan perkembangan sosial-emosional dalam beberapa cara. Ketika anak kecil berinteraksi dan bertemu individu baru, masalah perkembangan sosial-

<sup>39</sup> Luh Ayu Tirtayani, Dkk. *Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini*, (Jogyakarta: Graha Ilmu, 2014), Hlm.21

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

emosional juga dapat diamati.<sup>40</sup> Perkembangan sosial-emosi yang mudah ditemukan pada anak usia dini dalam kehidupan keseharian kita termasuk:

#### 1) Penakut

Menghadapi sesuatu yang dipandang sebagai ancaman atau malapetaka. Seseorang yang penakut, sebaliknya, adalah seseorang yang ketakutan, yang mengungkapkan rasa takut dan takut. Setiap anak mengalami beberapa tingkat kecemasan, tetapi ketakutan yang berlebihan dapat menyebabkan masalah sosial dan emosional. Ketakutan terkait berlebihan pada anak, yang dapat memengaruhi kesehatannya dan menyebabkan perilaku buruk serta gangguan dalam aktivitas sehari-hari.

#### 2) Pencemas

Khawatir adalah mereka yang mudah mengalami ketakutan dan kecemasan, terlepas dari perbedaan antara keduanya. Istilah "cemas" berasal dari kata kerja "jangan cemas, khawatir, atau cemas". Kecemasan sering dialami sepanjang masa kanak-kanak. Tingkat kecemasan yang intens pada anak kecil dapat menyulitkan mereka untuk melakukan tugas rutin, tetapi kecemasan baru juga dapat menjadi masalah.

#### 2) Rendah Diri

Rendah diri adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan persepsi bahwa anak kecil lebih mampu dari pada anak lain. Kompleks

<sup>40</sup>Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Hlm. 145

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inferiorita sini adalah salah satu masalah sosial-emosional yang paling serius karena dapat membuat anak-anak kecil menjalani kehidupan yang penuh penghinaan dan penderitaan.

## 3) Pemalu

Seseorang yang memiliki sifat pemalu dikatakan pemalu. Kata “malu” berasal dari “malu” yang artinya merasa sangat tidak enak (hina, rendah, dan lain sebagainya) akibat melakukan sesuatu yang tidak baik (kurang benar, berbeda dengan kebiasaan, dan memiliki cacat atau cacat). kelemahan), dan tidak mau melakukan apapun karena takut.

## 4) Ketidak patuhan

Kata "taat" adalah akar kata kerja "taat", yang merupakan kebalikan dari ketidak taatan. Berbeda dengan kepatuhan, ketidak patuhan dapat diartikan sebagai bersedia melakukan apa yang diminta orang lain, seperti orang tua atau guru PAUD.<sup>41</sup>

**C. Penelitian Relevan**

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Jurnal Al Fitrah Bengkulu, Volume 5, Nomor 1, Januari 2022. Oleh Serli Agustina, Nurlaili, dan Evi Selva Nirwana, Buku “Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Umm Fatimah Islamic Sekolah Dasar Kota Bengkulu” diterbitkan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pekerjaan orang tua berdampak pada

<sup>41</sup>Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Hlm. 156

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertumbuhan sosial dan emosional anak antara usia 5 dan 6 tahun. Koefisien determinasi sebesar 0,344 menunjukkan hal tersebut. Validitas ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 4,069 lebih tinggi dari nilai table sebesar 2,035.  $R^2$  sebesar 34,4 persen, sedangkan faktor tambahan yang belum dilihat berdampak sebesar 64,6 persen.<sup>42</sup> Ada persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dan penelitian lain. Perkembangan sosial emosional anak-anak yang ditinggal oleh orang tua yang bekerja memiliki persamaan. Namun, perbedaannya terletak pada subjek yang dia pelajari. Fokus dari penelitian sebelumnya yang menggunakan pendekatan kuantitatif adalah metodologi kualitatif dan sasaran usia.

2. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini 4-5 Tahun Di Kota Palangka Raya adalah judul artikel Sri Wahyuni, Saudah, dan Aghnita yang dimuat di *I'tibar* Vol. 6 No. 2 pada Desember 2022. Temuan menunjukkan bahwa perkembangan sosial dan emosional bervariasi selama awal kehidupan di PAUD Tunas Harapan Palangka Raya. Sembilan dari 19 anak melalui tahap perkembangan tumbuh kembang (MB), dan sepuluh anak melalui perkembangan sesuai harapan (BSH), yang didefinisikan oleh tiga indikator: kesadaran diri, rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain, dan perilaku sosial.<sup>43</sup> Adapun persamaan penelitian ini membahas tentang perkembangan sosial emosional anak-anak usia dini hingga empat hingga

<sup>42</sup> Serli Agustina dkk, Pengaruh Pekerjaan Orang tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu, *Al Fitrah*, Vol.5 No.1 Januari 2022.

<sup>43</sup> Sri Wahyuni dkk, Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini 4-5 Tahun Di Kota Palangka Raya, *I'tibar*, Vol.6 No.02 Desember 2022

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lima tahun sedangkan perbedaan terletak pada sasaran perkembangan sosial emosional anak yang ditinggal orang tua bekerja yang akan diteliti.

3. Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini: Artikel oleh Nurhasanah, Suci Lia Sari, dan Nova Adi Kurniawan dalam *Mitra Ash-Shibyan* Vol. 4 No.02 (2021). Temuan mengungkapkan bahwa guru telah mencoba beberapa hal yang berbeda untuk membantu anak-anak di kelompok B TK As-Salam Pekan Arba Tembilahan mengembangkan keterampilan sosial dan emosional mereka, termasuk (1) memperhatikan, (2) menjelaskan berbagai jenis emosi dan pengaruhnya, (3) menumbuhkan rasa aman, nyaman, dan cinta kasih, (4) mendorong perilaku positif di sekolah, (5) memberikan penguatan dengan pujian atau penghargaan, dan (6) memberi kesempatan kepada mereka untuk memilih dan mengejar cita-cita mereka. minat.<sup>44</sup>Fokus penelitian, perkembangan sosial emosional, memiliki banyak persamaan dengan penelitian ini; satu-satunya perbedaan adalah usia sasaran.
4. Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Nusa Tenggara Barat, artikel Sri Tatminingsih yang diterbitkan dalam *Obsession* Vol. Issue 2 (2019). Temuan menunjukkan bahwa keterampilan sosial-emosional siswa TK kelompok B di Nusa Tenggara Barat memiliki potensi untuk memulai dengan baik atau sebanding dengan keterampilan sosial-emosional umum anak antara usia 5 dan 6 tahun. Masih memiliki keterampilan sosial dan emosional yang belum matang, sifat-sifat ini akan matang seiring waktu dan paparan sekolah. Pengembangan kemampuan sosial-emosional ini melalui

<sup>44</sup>Nurhasanah dkk, Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini, *Mitra Ash-Shibyan*, Vol. 4 No. o2 (2021)

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

stimulasi yang tepat sangat penting bagi orang tua dan pendidik.<sup>45</sup> Adapun persamaannya adalah membahas sosial emosional anak sedangkan perbedaan terletak pada sasaran usia yang akan diteliti.

Peran Orang Tua Bekerja Dengan Perkembangan Sosial Pada Usia Prasekolah” demikian judul artikel yang ditulis oleh Monika Caterina, Ria Setia Sari, dan Feb iRatnasari yang dimuat dalam Jurnal Ilmu Keperawatan Vol. 14(1), 2021. Menurut Dari dua jurnal yang telah diterbitkan, dapat disimpulkan bahwa masyarakat kelas pekerja berpengaruh negatif terhadap perkembangan sosial remaja di sekolah dasar. Pekerjaan menyebabkan keterikatan yang dibangun antara mereka dengan anak-anak menjadi kurang optimal, yang membangun kepercayaan diri anak dengan lingkungannya, yang berdampak pada perkembangan sosial anak. Orang tua yang bekerja dapat meningkatkan tingkat sosial ekonomi anak-anak mereka dengan menggunakan teknik pengasuhan yang efektif, memberi mereka pengasuhan yang berkualitas, dan memenuhi kebutuhan mereka.<sup>46</sup> Pada penelitian ini terdapat persamaan yang membahas perkembangan sosial anak sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada sasaran perkembangan sosial emosional anak yang ditinggal orang tua bekerja studi kasus pada anak usia 4-5 tahun yang akan diteliti

<sup>45</sup>Sri Tatminingsih, Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Nusa Tenggara Barat, *Jurnal Obsesi*, Volume 3 Issue 2 (2019)

<sup>46</sup>Monika Caterina dkk, Peran Orang Tua yang Bekerja dengan Perkembangan Sosial Usia Prasekolah, *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, Vol,14 (1), 2021

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D Kerangka Berpikir**

**Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir**

Orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaan atau karier mereka sering mengabaikan keluarga mereka, termasuk anak-anak mereka. Beberapa orang bahkan tidak mempertimbangkan bagaimana keadaan anak-anak mereka. Tahun-tahun prasekolah sangat penting untuk perkembangan seseorang. Keberhasilan pertumbuhan dan perkembangan anak di masa depan bergantung pada bagaimana mereka tumbuh dan berkembang saat ini.

Anak yang orang tua nya aktif di luar rumah berbeda dengan anak yang orang tuanya langsung mengasuh Karena tanggung jawab pekerjaan. Anak-anak yang dibesarkan oleh ibu pekerja paruh waktu juga unik. Ibu yang bekerja paruh waktu diharuskan bekerja paruh waktu dan menyisihkan waktu untuk mengurus keluarga dan anak-anak mereka. Anak membutuhkan pengasuhan dan perhatian yang luar biasa dari orang tua, terutama dari ibu, agar dapat berkembang dengan baik. Mengasuh anak melibatkan mempercayai dan memodifikasi sikap, rutinitas, dan perilaku anak-anak

untuk memahami pertumbuhan individu. Salah satu perkembangan yang dapat dilihat ketika orang tua mendidik anaknya adalah perkembangan sosial dan emosional remaja.

Dengan kata lain, perempuan yang bekerja di luar rumah seharusnya memiliki kesempatan yang lebih sedikit untuk memantau tumbuh kembang anaknya secara ketat dibandingkan ibu yang setiap hari tinggal di rumah. Tingkahlaku dan perkembangan anak-anak dapat sangat dibantu oleh keterlibatan orang tua dan waktu yang dihabiskan bersama mereka.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk menyajikan gambaran yang menyeluruh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang ada di masyarakat yang menjadi focus kajian. Tujuan pendekatan ini adalah untuk mendeskripsikan sifat, sifat, dan model fenomena.<sup>47</sup> Pertumbuhan sosial dan emosional anak yang orang tuanya bekerja menjadi focus penelitian ini. Paradigma penelitian kualitatif studi kasus Studi Kasus digunakan karena jenis data yang dikumpulkan untuk penelitian ini. Studi kasus adalah jenis penelitian yang cermat dan mendalam yang melibatkan orang, kelompok, lembaga atau kelompok orang.<sup>48</sup> Penelitian kualitatif menekankan pada fenomena sosial atau lingkungan sosial dan tidak menggunakan angka. Pelaku, kejadian, tempat, dan waktu adalah elemen penelitian kualitatif.<sup>49</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kotabaru Reteh, Indragiri Hilir. Waktu penelitian ini dilaksanakan setelah lulusnya seminar proposal.

<sup>47</sup> Rukin, S. P. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia

<sup>48</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013),

<sup>49</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 22.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak yang berada di Kelurahan Kotabaru Reteh dengan jumlah keseluruhan 27 orang, dengan sampel 6 orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah perkembangan sosial emosional anak yang di tinggal orang tua bekerja studi kasus pada anak 4-5 tahun di kelurahan kotabaru reteh Indragiri hilir

**Tabel 3. 1**  
**Data Anak di Kelurahan Kotabaru Reteh**

NO	NAMA	UMUR
1	Qeenantha sheza	5
2	Muhammad Elfatan Fahri	4
3	Malika	5
4	Naufal Nurfalalah	4
5	Hizam	5
6	Aleeya Muhaimin	4

Sumber: Dokumen Kelurahan Kotabaru Reteh 2023

### D. Sumber data

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Sumber data yang dianalisis dalam penelitian meliputi data primer dan data sekunder.

#### 1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari sumbernya. Kelebihan data primer adalah data yang lebih dipercaya, peneliti mendapat data yang terbaru, namun mendapat juga kelemahannya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu waktunya lama, kadang terjadi responden tidak bersedia memberi data dan sebagainya. Sumber data penelitian ini diperoleh langsung dari anak dan orang tua di Kelurahan Kotabaru Reteh Indragiri hilir yang ditinggal orang tua bekerja.

**Data sekunder**

Data yang berasal dari sumber selain dari pengumpul data itu sendiri, seperti orang atau dokumen lain, disebut sebagai data sekunder. Data sekunder penelitian ini berasal dari buku, jurnal, dan artikel tentang perkembangan sosial emosional anak yang ditinggal orang tua nya bekerja. Dalam studi kasus ini, anak-anak berusia antara 4 hingga 5 tahun di Kelurahan Kotabaru Reteh Indragiri hilir. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau dibuat oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara membaca buku cetak, dokumentasi, laporan penelitian dari peneliti sebelumnya, dan tulisan yang dianggap peneliti berkenaan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Data sekunder peneliti diperoleh dari buku yang berkaitan dengan perkembangan sosial anak yang di tinggal orang tua bekerja, juga pengambilan referensi dari skripsi, jurnal, dan artikel yang berhubungan dengan hal yang sedang diteliti serta wawancara dengan orang tua untuk mendapatkan informasi terkait tentang pembahasan penelitian ini.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik berikut digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini:

- 1) Observasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses observasi meliputi mengamati dan mendokumentasikan hal-hal yang dipelajari. Tujuan investigasi adalah untuk mengumpulkan data dan informasi terkait peristiwa. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan meliputi pengamatan. Bagaimana anak-anak yang orang tuanya meninggalkan mereka di tempat kerja ketika mereka berusia empat sampai lima tahun berkembang secara sosial dan emosional.<sup>50</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian adalah proses pembekalan lisan yang melibatkan dua atau lebih partisipan berbicara satu sama lain sambil mencatat atau mendengarkan informasi.<sup>51</sup> Peneliti mengajukan serangkaian pertanyaan kepada responden sebelum pergi ke wawancara untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan.

## 2. Dokumentasi

Selain melalui observasi dan wawancara, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Jadi Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan gambar dan dokumen tertulis

<sup>50</sup> Mahmud, *Metode penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 168

<sup>51</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 216

**Tabel 3. 2**  
**Lembar Wawancara dengan Orang Tua Di Kelurahan Kotabaru Reteh**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	Apakah bapak atau ibu mengetahui mengenai perkembangan sosial emosional anak?	
	Bagaimana bapak atau ibu menunjukkan kasih sayang dan perhatian kepada anak ketika bapak dan ibu pulang ke rumah setelah bekerja?	
3	Bagaimana bapak atau ibu mengelola waktu bersama anak setelah pulang kerja? Apakah ada kegiatan khusus yang bapak atau ibu lakukan bersama?	
4	Apakah bapak atau ibu mengajak anak untuk bermain dan berinteraksi dengan teman sebayanya setelah pulang kerja?	
5	Bagaimana bapak atau ibu menjelaskan kepada anak tentang pekerjaan mereka dan pentingnya waktu bersama setelah pulang kerja?	
6	Bagaimana bapak atau ibu memberikan pujian dan penghargaan kepada anak atas prestasi sosial dan emosional yang mereka tunjukkan? Misalnya anak bersikap ramah kepada temannya, menunjukkan keberanian, sikap empati.	
7	Apakah ada upaya yang dilakukan oleh bapak atau ibu untuk menjaga komunikasi dan koneksi emosional dengan anak selama bapak dan ibu bekerja?	
8	Bagaimana bapak atau ibu mendukung perkembangan keterampilan sosial anak di luar lingkungan sekolah atau penitipan anak?	
9	Bagaimana bapak atau ibu membantu anak mengatasi perasaan cemburu atau kesepian karena bapak dan ibu bekerja?	
10	Bagaimana menyeimbangkan peran sebagai orang tua dan pekerja dapat membantu perkembangan sosial emosional anak?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut bapak atau ibu apakah pendapatan orang tua berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak?	
Apakah bapak atau ibu mencari bantuan atau dukung orang lain (seperti anggota keluarga, teman, atau pengasuh) untuk menjaga perkembangan sosial dan emosional anak?	

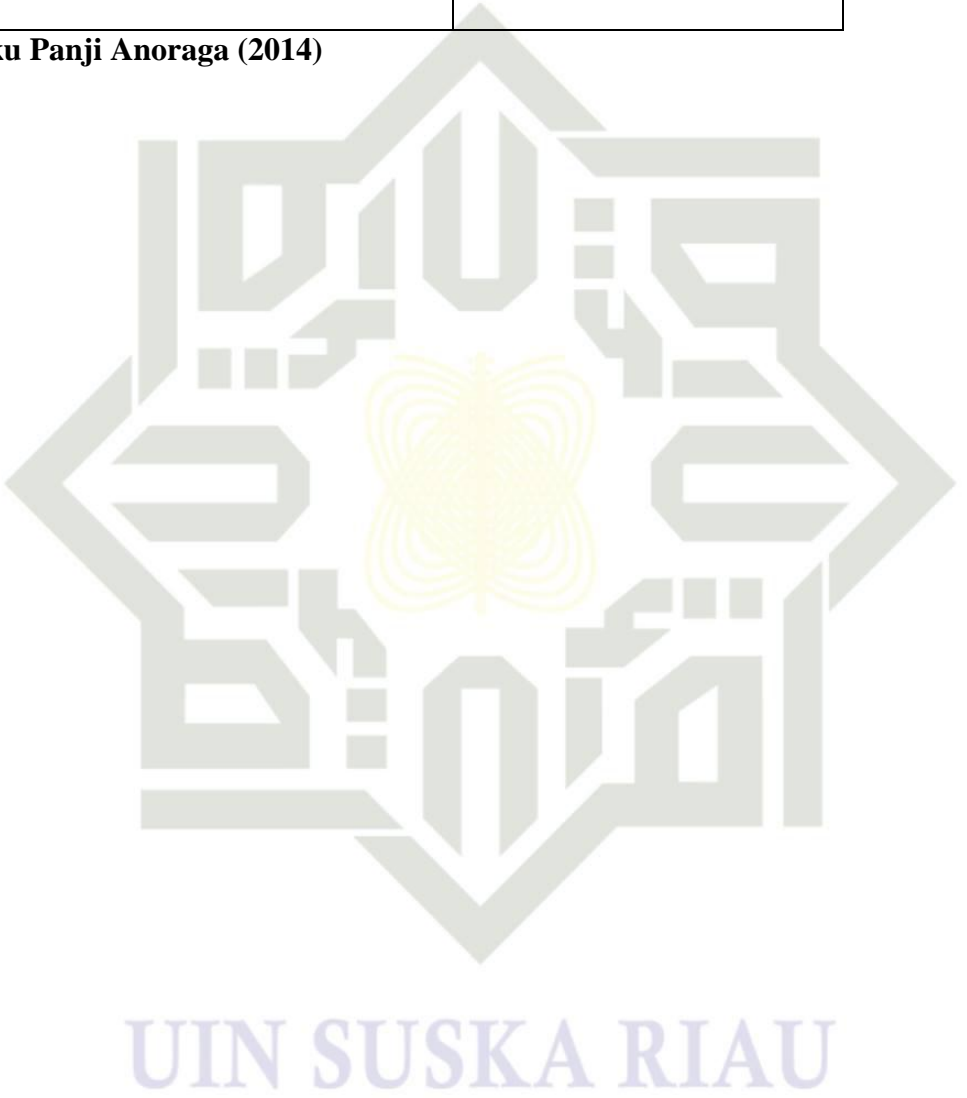
Sumber : Buku Panji Anoraga (2014)

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
 UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Observasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun**  
**Di Kelurahan Kota Baru Reteh**

Indikator	Skor Penilaian				Sumber
	BB	MB	BSH	BSB	
Mampu berbagi, menolong dan membantu teman					Buku Novan Ardy Wiyani
Anak mampu berbagi makanan saat bermain di rumah					
Respons anak ketika teman membutuhkan bantuan pada saat bermain, apakah anak menunjukkan keinginan untuk membantu.					
Anak mampu menolong temannya saat belajar					
Antusias dalam melakukan perlombaan					
Anak tampak antusias ketika mengikuti perlombaan atau kegiatan yang melibatkan sosial					
Antusias Tingkat semangat anak dan energi yang ditunjukkan saat mengikuti perlombaan					
Menahan perasaan dan mengendalikan reaksi (sakit tetapi tidak menangi, marah tetapi tidak merukul)					
Anak mampu menahan tangsi saat merasa sakit atau terluka saat dia terjatuh					
Kemampuan anak mengendalikan emosi marah dan menunjukkan respons yang lebih terkendali. Ketika berantem dengan teman nya					
11 Menaati aturan dalam suatu permainan					
12 Respons saat aturan permainan dilanggar, apakah anak mengerti pentingnya aturan menunjukkan pemahaman					
13 Respons anak ketika mengalami kekalahan dalam permainan. Apakah mereka tetap menerima kekalahan dengan sportif atau menunjukkan reaksi emosional yang negatif seperti kemarahan atau kesedihan yang berlebihan					

Indikator	Skor Penilaian				Sumber
	BB	MB	BSH	BSB	
Menunjukkan rasa percaya diri dalam mengerjakan tugas					
Menceritakan kejadian atau pengalaman yang baru berlalu					
Lebih menyukai ditemani teman sebaya di bandingkan orang dewasa					
Menyatakan alasan untuk perasaan orang lain					
Menggunakan barang-barang milik orang lain dengan hati-hati					
Menghentikan perilaku yang tidak pantas satu kali teguran					
Memilik beberapa kawan, mungkin satu sahabat					
Memuji, memberi semangat atau menolong anak lain					
Mencari kemandirian lebih banyak					
Sering kali puas, menikmati hubungan dengan anak lain					
Menyatakan pertanyaan-pertanyaan positif mengenai keunikan dan keterampilan					
Bermain secara mandiri					

Pengamatan terhadap anak pada lembar observasi kemampuan geometri dibagi menjadi 4 (empat). Kriteria penilaian:

- BB** = Belum Berkembang  
**MB** = Mulai Berkembang  
**BSH** = Berkembang Sesuai Harapan  
**BSB** = Berkembang Sangat Baik

- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan tulisan yang ditiru dan disebarluaskan tanpa izin dan penyetujuan dari Universitas Saifuddin Kasim Riau.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik analisis data deskriptif kualitatif ini akan memberikan gambaran, deskripsi, dan penjelasan sekaligus analisis terhadap temuan-temuan dalam penelitian untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.

Komponen analisis berdasarkan Teknik deskriptif kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono<sup>52</sup> terdiri dari:

### 1. *Data Collection (Pengumpulan Data)*

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

### 2. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Setelah mendapatkan data tersebut maka langkah selanjutnya ialah reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

### 2. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk naratif sehingga memudahkan untuk memahami apa

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, Cet. Ke-3, 2020), hlm. 134-142

yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Setelah reduksi data, data ditampilkan. Data kinerja adalah metode sistematis mengatur sekelompok fakta dalam struktur sederhana sehingga penulis dapat menginterpretasikan temuan penelitian. Peneliti membuat catatan lapangan berupa tulisan naratif untuk membantu menjelaskan data atau informasi.

Penarikan kesimpulan dan validasi merupakan proses mendasar dalam pengolahan data kualitatif, menurut Miles dan Huberman. Peneliti menarik kesimpulan pada tahap pengumpulan data berdasarkan data yang telah dirangkum dan di sajikan; masing-masing temuan ini didukung oleh bukti substansial. Ada tanggapan atas pertanyaan yang telah diajukan oleh peneliti sejak awal kesimpulan ini.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun yang ditinggal orang tua bekerja yang dilakukan di kelurahan Kotabaru Reteh Indragiri Hilir dengan sampel sebanyak lima anak yang mendapat dikategori BSH dengan nilai rata-rata persentase sebesar 56,27%. Hasil persentase tersebut didukung oleh perkembangan sosial emosional anak dimana anak sudah mampu menaati aturan dalam suatu permainan, anak lebih menyukai ditemani teman sebaya di bandingkan orang dewasa, anak mampu menyatakan alasan untuk perasaan orang lain, anak mampu menggunakan barang-barang milik orang lain dengan hati-hati, anak memiliki beberapa kawan, mungkin satu sahabat, mencari kemandirian lebih banyak, anak sering kali puas, menikmati hubungan dengan anak lain, anak mampu menyatakan pertanyaan-pertanyaan positif mengenai keunikan dan keterampilan dan anak mampu berteman secara mandiri.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti akan memberikan saran Perkembangan Sosial Emosional Anak Yang Ditinggal Orang Tua Bekerja (Studi Kasus Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Kelurahan Kotabaru Reteh Indragiri Hilir) yaitu:

1. Bagi pembaca  
Sebaiknya penelitian yang dilakukan ini dapat menjadi wawasan bagi para pembaca mengenai perkembangan sosial emosional anak yang ditinggal orang tua bekerja.
2. Bagi orang tua  
Sebaiknya orang tua selalu memperhatikan semua kondisi apapun yang terjadi kepada anaknya, karena dari orang tua lah awal perkembangan emosional anak bisa terbentuk dengan baik.
3. Bagi penelitian selanjutnya  
Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Malik Dachlan, D. (2019). *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Megawangi, R. (2016). *Pendidikan Karakter*. Cimanggis Depok: Indonesia Hartage Foundition.
- Monika Caterina dkk, Peran Orang Tua yang Bekerja dengan Perkembangan Sosial Usia Prasekolah, *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, Vol,14 (1), 2021
- Morrison, G. S. (2012). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Pt Indeks.
- Nafi, M. (2017). *Pendidik dalam Konsepsi Imam Ghazali*. Yogyakarta: Budi Utama
- Nurhasanahdkk, Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini, *Mitra Ash-Shibyan*, Vol. 4 No. o2 (2021)
- Nusa Putra, N. D. (2016). *Penelitian Kualitatif PAUD*. Jakarta: RajagrafindoPersada.
- Orang Tua AM, Wawancara Tentang Perkembangan Sosial Emosional yang ditinggal Orang Tua Bekerja (Studi Kasus Anak Usia 4-5 Tahun Kelurahan Kotabaru Reteh Indragiri Hilir Pada Hari Selasa 19 Desember Pukul 13:00 WIB.
- Orang Tua H, Wawancara Tentang Perkembangan Sosial Emosional yang ditinggal Orang Tua Bekerja (Studi Kasus Anak Usia 4-5 Tahun Kelurahan Kotabaru Reteh Indragiri Hilir Pada Hari Senin 18 Desember Pukul 13:00 WIB.
- Orang Tua M, Wawancara Tentang Perkembangan Sosial Emosional yang ditinggal Orang Tua Bekerja (Studi Kasus Anak Usia 4-5 Tahun Kelurahan Kotabaru Reteh Indragiri Hilir Pada Hari Senin 11 Desember Pukul 13:00 WIB.
- Orang Tua MEF, Wawancara Tentang Perkembangan Sosial Emosional yang ditinggal Orang Tua Bekerja (Studi Kasus Anak Usia 4-5 Tahun Kelurahan Kotabaru Reteh Indragiri Hilir Pada Hari Jum'at 15 Desember Pukul 13:00 WIB.
- Orang Tua NN, Wawancara Tentang Perkembangan Sosial Emosional yang ditinggal Orang Tua Bekerja (Studi Kasus Anak Usia 4-5 Tahun Kelurahan Kotabaru Reteh Indragiri Hilir Pada Hari Rabu 13 Desember Pukul 13:00 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Orang Tua QS, Wawancara Tentang Perkembangan Sosial Emosional yang ditinggal Orang Tua Bekerja (Studi Kasus Anak Usia 4-5 Tahun Kelurahan Kotabaru Reteh Indragiri Hilir Pada Hari Kamis 14 Desember Pukul 13:00 WIB.
- Piyatna, A. (2010). *Parenting Orang Tua Sibuk*. Jakarta: Pt Gramedia.
- Rohani. (2020). *Hubungan Stastus Ibu Bekerja Dengan Perkembangan Mental utamanya mengasuh anak walaupun ibu bekerja di luar rumah .Dengan meningkatnya jumlah ibu yang bekerja perlu dikaji dampak positif dan negative dari ibu bekerja dan*. 1(2), 114–121
- Rukin, S. Pd. *Metodologi penelitian kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.
- Sanjaya, H. W. (2015). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Kencana.
- Satori, Djam'an, and Aan Komariah. "Metodologi penelitian kualitatif." *Bandung: alfabeta* 22 (2009).
- Serli Agustina dkk, Pengaruh Pekerjaan Orang tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu, *Al Fitrah*, Vol.5 No. Januari 2022
- Serli Agustina. Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu, FKIP UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu (2022).
- Sri Tatminingsih, Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Nusa Tenggara Barat, *Jurnal Obsesi*, Volume 3 Issue 2 (2019)
- Sri Wahyuni dkk, Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini 4-5 Tahun Di Kota Palangka Raya, *I'Tibar*, Vol.6 No.02 Desember 2022
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. Ke-3. Bandung: Alfabeta
- Sulisworo, D. (2020). *Tantangan Pembelajaran Online Era Covid II*. Yogyakarta: Cv Markumi.
- Suryadi, 2010, Psikologi Belajar PAUD. Yogyakarta: Insan Madani.
- Suryadi, M. U. (2015). *Konsep Dasar Paud*. Bandung: Pt Remaja Rosdalarya.
- SyaodihSukmadinata, N. (2007). Metode penelitian 94 endidikan. *Bandung: Remaja Rosda Karya*, 169-170.

Tirtayani, L. A. (2014). *Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: GrahaIlmu..

Wiyani, N. A. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1  
Surat Keterangan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.unsuska.ac.id E-mail: eftak.unsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.1/PP.00.9/22323/2023

Pekanbaru, 12 Desember 2023

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth.

1. Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd.

2.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarukatuhi*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : **Pismaria**

NIM : 12010923754

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Perkembangan Sosial Emosional Anak Yang Ditinggal Orang Tua Bekerja  
(Studi Kasus Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Kelurahan Kotabaru Reth  
Indragiri Hilir)

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Zakasih, M. Ag.

NIP. 19721017199703 1 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2

### Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eflak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/4559/2024 Pekanbaru, 19 Februari 2024  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada  
Yth.  
1. Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd.  
2.  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Pismaria  
NIM : 12010923754  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul : Perkembangan sosial emosional anak yang ditinggal orang tua bekerja (studi kasus pada anak usia 4-5 tahun di kelurahan Kotabaru Reteh Indragiri hilir)  
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam  
an, Dekan  
Wakil Dekan I



D. Zarkasih, M.Ag.  
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang


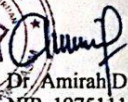

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*lampiran 3*

*Surat Keterangan Mohon Izin Melakukan Prariset*

**Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA</b>  <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU</b>  <b>FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN</b>  <b>كلية التربية والتعليم</b>  <b>FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING</b></p> <p style="font-size: small; text-align: center;">Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 561647        Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.unsuska.ac.id. E-mail: eftak_unsuska@yahoo.co.id</p>										
<p>Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/20923/2023          Sifat : Biasa          Lamp. : -          Hal : <b>Mohon Izin Melakukan PraRiset</b></p>	<p>Pekanbaru, 09 November 2023</p>										
<p>Kepada          Yth. Kepala Kantor          Kelurahan Kotabaru Reth Inhil          di          Tempat</p>											
<p><i>Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh</i>          Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :</p>											
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 40%;">Nama</td> <td>: Pismaria</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 12010923754</td> </tr> <tr> <td>Semester/Tahun</td> <td>: VII (Tujuh)/ 2023</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Pendidikan Islam Anak Usia Dini</td> </tr> <tr> <td>Fakultas</td> <td>: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau</td> </tr> </table>		Nama	: Pismaria	NIM	: 12010923754	Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2023	Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Nama	: Pismaria										
NIM	: 12010923754										
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2023										
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini										
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau										
<p>ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.</p>											
<p>Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.</p>											
<p>Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>											
<p>Wassalam          Dekan          Wakil Dekan III</p> <p>          Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.          NIP. 19751115 200312 2 001</p>											
											

Lampiran 4  
Surat Keterangan Mohon Izin Melakukan Riset



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftk\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/22259/2023  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 11 Desember 2023 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Pismaria**  
NIM : 12010923754  
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2023  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Perkembangan Sosial Emosional Anak Yang Ditinggal Orang Tua Bekerja (Studi Kasus pada Anak Usia 4-5 Tahun di Kelurahan Kota Baru Reteh Indragiri Hilir Tahun di Kelurahan Kotabaru Reteh Indragiri Hilir)  
Lokasi Penelitian : Kelurahan Kota Baru Reteh Indragiri Hilir  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (11 Desember 2023 s.d 11 Februari 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 5

## Surat Balasan dari Kelurahan Kotabaru Reteh

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**  
**KECAMATAN KERITANG**  
**KELURAHAN KOTABARU RETEH**

Jln. Ahmad Yani Kotabaru Reteh Kecamatan Keritang Kode Pos 29274

Nomor : 70/PEM-KBR/II/2024

Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
 Di

Tempat

Dengan Hormat.

Sehubungan dengan surat Saudari pada tanggal 09 November 2023 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa:

Nama : PISMARIA  
 NIM : 12010923754  
 Semester/ Tahun : VII ( Tujuh ) / 2023  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan Akademik
3. Waktu pengambilan data dilakukan selama 30 hari setelah tanggal ditetapkan

Demikian surat balasan dari kami.

Kotabaru Reteh, 24 Januari 2024  
 AN LURAH KOTABARU RETEH  
 Kasi Kesos  
  
**DARUL KUTNI, SE**  
 NIP.197609242010011012

## Lampiran 6 Surat Rekomendasi ke Kesbangpol

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U  
 Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/61084  
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/22259/2023 Tanggal 11 Desember 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

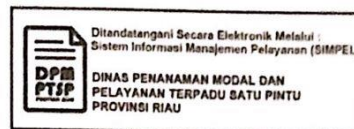
- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : PISMARIA   |
| 2. NIM / KTP         | : 12010923754  |
| 3. Program Studi     | : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK YANG DITINGGAL ORANG TUA BEKERJA (STUDI KASUS PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI KELURAHAN KOTA BARU RETEH INDRAGIRI HILIR TAHUN DI KELUARAHAN KOTABARU RETEH INDRAGIRI HILIR) |
| 7. Lokasi Penelitian | : KELUARAHAN KOTA BARU RETEH INDRAGIRI HILIR   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan dihitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 12 Desember 2023



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Lampiran 7  
Surat dari Kesbangpol



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Gedung Eks Multiyears (Lantai 4) Jl. Swarna Bumi Tembilahan  
Telephone (0768) 22904, Faximile (0768) 21383

**REKOMENDASI PENELITIAN  
DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)**

Nomor : 070/BKBP-EKOSOSBUD/I/2024/06

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, berdasarkan Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Nomor : 503/DPMTP/NON IZIN-RISSET/61084 Tanggal 12 Desember 2023, Tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset /Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **PISMARIA**  
 NIM/NIK : 12010923754  
 Program studi/Jenjang : Pendidikan Islam Anak Usia Dini / S1  
 Alamat : Kelurahan Kota Baru ReteH Indragiri Hilir  
 Judul Penelitian : **PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK YANG DITINGGAL ORANG TUA BEKERJA (STUDI KASUS PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI KELURAHAN KOTABARU RETEH INDRAGIRI HILIR )**  
 Lokasi Penelitian : **KELURAHAN KOTABARU RETEH INDRAGIRI HILIR**

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :


1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal 04 Januari s/d 04 April 2024.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilahan, 04 Januari 2024

**a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Kabid Ketahanan Ekososbud, Agama dan Ormas,

  
**H. NAZARUDIN, SE**  
Pembina  
NIP. 19750921 199802 1 001

**Tembusan : Disampaikan kepada Yth;**  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 8 Observasi Anak

#### Pedoman Observasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun Di Kelurahan Kota Baru Reth

Nama : Aleeya Muhsinin

Umur : 4

No	Indikator	Skor Penilaian				Sumber
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Mampu berbagi, menolong dan membantu teman		✓			Buku Novan Ardy Wiyani
2	Anak mampu berbagi makanan saat bermain dirumah		✓			
3	Respons anak ketika teman membutuhkan bantuan pada saat bermain, apakah anak menunjukkan keinginan untuk membantu.		✓			
4	Anak mampu menolong temannya saat belajar		✓			
5	Antusias dalam melakukan perlombaan	✓				
6	Anak tampak antusias ketika mengikuti perlombaan atau kegiatan yang melibatkan sosial	✓				
7	Antusias Tingkat semangat anak dan energi yang ditunjukkan saat mengikuti perlombaan	✓				
8	Menahan perasaan dan mengendalikan reaski (sakit tetapi tidak menangsi, marah tetapi tidak memukul)	✓				
9	Anak mampu menahan tangsi saat merasa sakit atau terluka saat dia terjatuh	✓				
10	Kemampuan anak mengendalikan emosi marah dan meunjukkan respons yang lebih terkendali. Ketika berantem dengan teman nya	✓				
11	Menaati aturan dalam suatu permainan	✓				
12	Respons saat aturan permainan dilanggar, apakah anak mengerti pentingnya aturan menunjukkan pemahaman	✓				
13	Respons anak ketika mengalami kekalahan dalam permainan. Apakah mereka tetap menerima kekalahan dengan sportif atau menunjukkan reaksi emosional yang negatif seperti kemarahan atau kesedihan yang berlebihan	✓				
14	Menunjukan rasa percaya diri dalam mengerjakan tugas		✓			
15	Menceritakan kejadian atau pengalaman yang baru berlalu		✓			
16	Lebih menyukai ditemani teman sebaya di bandingkan orang dewasa	✓				
17	Menyatakan alasan untuk perasaan orang lain		✓			
18	Menggunakan barang-barang milik orang lain	✓				

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Skor Penilaian				Sumber
		BB	MB	BSH	BSB	
	dengan hati-hati					
19	Menghentikan perilaku yang tidak pantas satu kali teguran		✓			
20	Memilik beberapa kawan, mungkin satu sahabat		✓			
21	Memuji, memberi semangat atau menolong anak lain		✓			
22	Mencari kemandirian lebih banyak	✓				
23	Sering kali puas, menikmati hubungan dengan anak lain		✓			
24	Menyatakan pertanyaan-pertanyaan positif mengenai keunikan dan keterampilan		✓			
25	Berteman secara mandiri		✓			

Pengamatan terhadap anak pada lembar observasi kemampuan geometri dibagi menjadi 4 (empat). Kriteria penilaian:

- BB** = Belum Berkembang  
**MB** = Mulai Berkembang  
**BSH** = Berkembang Sesuai Harapan  
**BSB** = Berkembang Sangat Baik

Lampiran 9  
 Observasi Anak

 Pedoman Observasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun Di Kelurahan  
 Kotabaru Reth

 Nama : Hana  
 Umur : 5

No	Indikator	Skor Penilaian				Sumber
		BB	MB	BSh	BSB	
1	Mampu berbagi, menolong dan membantu teman			✓		Buku Novan Ardy Wiyani
2	Anak mampu berbagi makanan saat bermain dirumah		✓			
3	Respons anak ketika teman membutuhkan bantuan pada saat bermain, apakah anak menunjukkan keinginan untuk membantu.		✓			
4	Anak mampu menolong temannya saat belajar		✓			
5	Antusias dalam melakukan perlombaan	✓				
6	Anak tampak antusias ketika mengikuti perlombaan atau kegiatan yang melibatkan sosial	✓				
7	Antusias Tingkat semangat anak dan energi yang ditunjukkan saat mengikuti perlombaan	✓				
8	Menahan perasaan dan mengendalikan reaksi (sakit tetapi tidak menangi, marah tetapi tidak memukul)		✓			
9	Anak mampu menahan tangsi saat merasa sakit atau terluka saat dia terjatuh		✓			
10	Kemampuan anak mengendalikan emosi marah dan meunjukkan respons yang lebih terkendali. Ketika berantem dengan teman nya	✓				
11	Menaati aturan dalam suatu permainan	✓				
12	Respons saat aturan permainan dilanggar, apakah anak mengerti pentingnya aturan menunjukkan pemahaman	✓				
13	Respons anak ketika mengalami kekalahan dalam permainan. Apakah mereka tetap menerima kekalahan dengan sportif atau menunjukkan reaksi emosional yang negatif seperti kemarahan atau kesedihan yang berlebihan	✓				
14	Menunjukan rasa percaya diri dalam mengerjakan tugas		✓			
15	Menceritakan kejadian atau pengalaman yang baru berlalu			✓		
16	Lebih menyukai ditemani teman sebaya di			✓		

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Skor Penilaian				Sumber
		BB	MB	BSH	BSB	
	bandingkan orang dewasa					
17	Menyatakan alasan untuk perasaan orang lain	✓				
18	Menggunakan barang-barang milik orang lain dengan hati-hati			✓		
19	Menghentikan perilaku yang tidak pantas satu kali teguran		✓			
20	Memilik beberapa kawan, mungkin satu sahabat			✓		
21	Memuji, memberi semangat atau menolong anak lain		✓			
22	Mencari kemandirian lebih banyak	✓				
23	Sering kali puas, menikmati hubungan dengan anak lain		✓			
24	Menyatakan pertanyaan-pertanyaan positif mengenai keunikan dan keterampilan		✓			
25	Berteman secara mandiri		✓			

Pengamatan terhadap anak pada lembar observasi kemampuan geometri dibagi menjadi 4 (empat). Kriteria penilaian:

- BB** = Belum Berkembang  
**MB** = Mulai Berkembang  
**BSH** = Berkembang Sesuai Harapan  
**BSB** = Berkembang Sangat Baik

Lampiran 10  
 Observasi Anak

## Pedoman Observasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun Di Kelurahan Kotabaru Reteh

 Nama : Qeenantha Sheza  
 Umur : 5

No	Indikator	Skor Penilaian				Sumber
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Mampu berbagi, menolong dan membantu teman		✓			Buku Novan Ardy Wiyani
2	Anak mampu berbagi makanan saat bermain dirumah		✓			
3	Respons anak ketika teman membutuhkan bantuan pada saat bermain, apakah anak menunjukkan keinginan untuk membantu.		✓			
4	Anak mampu menolong temannya saat belajar		✓			
5	Antusias dalam melakukan perlombaan	✓				
6	Anak tampak antusias ketika mengikuti perlombaan atau kegiatan yang melibatkan sosial	✓				
7	Antusias Tingkat semangat anak dan energi yang ditunjukkan saat mengikuti perlombaan	✓				
8	Menahan perasaan dan mengendalikan reasaki (sakit tetapi tidak menangi, marah tetapi tidak memukul)	✓				
9	Anak mampu menahan tangsi saat merasa sakit atau terluka saat dia terjatuh	✓				
10	Kemampuan anak mengendalikan emosi marah dan meunjukkan respons yang lebih terkendali. Ketika berantem dengan teman nya	✓				
11	Menaati aturan dalam suatu permainan		✓			
12	Respons saat aturan permainan dilanggar, apakah anak mengerti pentingnya aturan menunjukkan pemahaman		✓			
13	Respons anak ketika mengalami kekalahan dalam permainan. Apakah mereka tetap menerima kekalahan dengan sportif atau menunjukkan reaksi emosional yang negatif seperti kemarahan atau kesedihan yang berlebihan	✓				
14	Menunjukkan rasa percaya diri dalam mengerjakan tugas		✓			
15	Menceritakan kejadian atau pengalaman yang baru berlalu		✓			
16	Lebih menyukai ditemani teman sebaya di bandingkan orang dewasa		✓			

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Skor Penilaian				Sumber
		BB	MB	BSH	BSB	
17	Menyatakan alasan untuk perasaan orang lain		✓			
18	Menggunakan barang-barang milik orang lain dengan hati-hati		✓			
19	Menghentikan perilaku yang tidak pantas satu kali teguran		✓			
20	Memilik beberapa kawan, mungkin satu sahabat		✓			
21	Memuji, memberi semangat atau menolong anak lain		✓			
22	Mencari kemandirian lebih banyak		✓			
23	Sering kali puas, menikmati hubungan dengan anak lain		✓			
24	Menyatakan pertanyaan-pertanyaan positif mengenai keunikan dan keterampilan		✓			
25	Berteman secara mandiri		✓			

Pengamatan terhadap anak pada lembar observasi kemampuan geometri dibagi menjadi 4 (empat). Kriteria penilaian:

- BB** = Belum Berkembang  
**MB** = Mulai Berkembang  
**BSH** = Berkembang Sesuai Harapan  
**BSB** = Berkembang Sangat Baik

### Lampiran 11 Observasi Anak

#### Pedoman Observasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun Di Kelurahan Kotabaru Reteh

Nama : Maulana Nurfaal

Umur : 4

No	Indikator	Skor Penilaian				Sumber
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Mampu berbagi, menolong dan membantu teman		✓			Buku Novan Ardy Wiyani
2	Anak mampu berbagi makanan saat bermain dirumah	✓				
3	Respons anak ketika teman membutuhkan bantuan pada saat bermain, apakah anak menunjukkan keinginan untuk membantu.		✓			
4	Anak mampu menolong temannya saat belajar		✓			
5	Antusias dalam melakukan perlombaan	✓				
6	Anak tampak antusias ketika mengikuti perlombaan atau kegiatan yang melibatkan sosial	✓				
7	Antusias Tingkat semangat anak dan energi yang ditunjukkan saat mengikuti perlombaan	✓				
8	Menahan perasaan dan mengendalikan reaski (sakit tetapi tidak menangsi, marah tetapi tidak memukul)		✓			
9	Anak mampu menahan tangsi saat merasa sakit atau terluka saat dia terjatuh	✓				
10	Kemampuan anak mengendalikan emosi marah dan meunjukkan respons yang lebih terkendali. Ketika berantem dengan teman nya	✓				
11	Menaati aturan dalam suatu permainan		✓			
12	Respons saat aturan permainan dilanggar, apakah anak mengerti pentingnya aturan menunjukkan pemahaman		✓			
13	Respons anak ketika mengalami kekalahan dalam permainan. Apakah mereka tetap menerima kekalahan dengan sportif atau menunjukkan reaksi emosional yang negatif seperti kemarahan atau kesedihan yang berlebihan		✓			
14	Menunjukkan rasa percaya diri dalam mengerjakan tugas		✓			
15	Menceritakan kejadian atau pengalaman yang baru berlalu		✓			
16	Lebih menyukai ditemani teman sebaya di bandingkan orang dewasa		✓			
17	Menyatakan alasan untuk perasaan orang lain	✓				
18	Menggunakan barang-barang milik orang lain		✓			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Skor Penilaian				Sumber
		BB	MB	BSH	BSB	
	dengan hati-hati					
19	Menghentikan perilaku yang tidak pantas satu kali teguran		✓			
20	Memilik beberapa kawan, mungkin satu sahabat		✓			
21	Memuji, memberi semangat atau menolong anak lain		✓			
22	Mencari kemandirian lebih banyak	✓				
23	Sering kali puas, menikmati hubungan dengan anak lain		✓	✗		
24	Menyatakan pertanyaan-pertanyaan positif mengenai keunikan dan keterampilan		✓			
25	Berteman secara mandiri			✓		

Pengamatan terhadap anak pada lembar observasi kemampuan geometri dibagi menjadi 4 (empat). Kriteria penilaian:

- BB** = Belum Berkembang  
**MB** = Mulai Berkembang  
**BSH** = Berkembang Sesuai Harapan  
**BSB** = Berkembang Sangat Baik

### Lampiran 12 Observasi Anak

#### Pedoman Observasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun Di Kelurahan Kotabaru Reteh

Nama : Muhammad Eifalun Fathri

Umur : 4

No	Indikator	Skor Penilaian				Sumber
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Mampu berbagi, menolong dan membantu teman		✓			Buku Novan Ardy Wiyani
2	Anak mampu berbagi makanan saat bermain dirumah		✓			
3	Respons anak ketika teman membutuhkan bantuan pada saat bermain, apakah anak menunjukkan keinginan untuk membantu.		✓			
4	Anak mampu menolong temannya saat belajar		✓			
5	Antusias dalam melakukan perlombaan	✓				
6	Anak tampak antusias ketika mengikuti perlombaan atau kegiatan yang melibatkan sosial	✓				
7	Antusias Tingkat semangat anak dan energi yang ditunjukkan saat mengikuti perlombaan	✓				
8	Menahan perasaan dan mengendalikan reaksi (sakit tetapi tidak menangi, marah tetapi tidak memukul)	✓				
9	Anak mampu menahan tangsi saat merasa sakit atau terluka saat dia terjatuh	✓				
10	Kemampuan anak mengendalikan emosi marah dan meunjukkan respons yang lebih terkendali. Ketika berantem dengan teman nya	✓				
11	Menaati aturan dalam suatu permainan	✓				
12	Respons saat aturan permainan dilanggar, apakah anak mengerti pentingnya aturan menunjukkan pemahaman	✓				
13	Respons anak ketika mengalami kekalahan dalam permainan. Apakah mereka tetap menerima kekalahan dengan sportif atau menunjukkan reaksi emosional yang negatif seperti kemarahan atau kesedihan yang berlebihan	✓				
14	Menunjukan rasa percaya diri dalam mengerjakan tugas		✓			
15	Menceritakan kejadian atau pengalaman yang baru berlalu		✓			
16	Lebih menyukai ditemani teman sebaya di bandingkan orang dewasa		✓			
17	Menyatakan alasan untuk perasaan orang lain		✓			
18	Menggunakan barang-barang milik orang lain		✓			

#### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Skor Penilaian				Sumber
		BB	MB	BSH	BSB	
	dengan hati-hati					
19	Menghentikan perilaku yang tidak pantas satu kali teguran	✓				
20	Memilik beberapa kawan, mungkin satu sahabat		✓			
21	Memuji, memberi semangat atau menolong anak lain		✓			
22	Mencari kemandirian lebih banyak		✓			
23	Sering kali puas, menikamati hubungan dengan anak lain		✓			
24	Menyatakan pertanyaan-pertanyaan positif mengenai keunikan dan keterampilan		✓			
25	Berteman secara mandiri		✓			

Pengamatan terhadap anak pada lembar observasi kemampuan geometri dibagi menjadi 4 (empat). Kriteria penilaian:

- BB** = Belum Berkembang  
**MB** = Mulai Berkembang  
**BSH** = Berkembang Sesuai Harapan  
**BSB** = Berkembang Sangat Baik

Lampiran 13  
 Observasi Anak

 Pedoman Observasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun Di Kelurahan  
 Kotabaru Reteh

Nama : Muhammad Eifalun Fakhri

Umur : 4

No	Indikator	Skor Penilaian				Sumber
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Mampu berbagi, menolong dan membantu teman		✓			Buku Novan Ardy Wiyani
2	Anak mampu berbagi makanan saat bermain di rumah		✓			
3	Respons anak ketika teman membutuhkan bantuan pada saat bermain, apakah anak menunjukkan keinginan untuk membantu.		✓			
4	Anak mampu menolong temannya saat belajar		✓			
5	Antusias dalam melakukan perlombaan	✓				
6	Anak tampak antusias ketika mengikuti perlombaan atau kegiatan yang melibatkan sosial	✓				
7	Antusias Tingkat semangat anak dan energi yang ditunjukkan saat mengikuti perlombaan	✓				
8	Menahan perasaan dan mengendalikan reaksi (sakit tetapi tidak menangi, marah tetapi tidak memukul)	✓				
9	Anak mampu menahan tangsi saat merasa sakit atau terluka saat dia terjatuh	✓				
10	Kemampuan anak mengendalikan emosi marah dan meunjukkan respons yang lebih terkendali. Ketika berantem dengan teman nya	✓				
11	Menaati aturan dalam suatu permainan	✓				
12	Respons saat aturan permainan dilanggar, apakah anak mengerti pentingnya aturan menunjukkan pemahaman	✓				
13	Respons anak ketika mengalami kekalahan dalam permainan. Apakah mereka tetap menerima kekalahan dengan sportif atau menunjukkan reaksi emosional yang negatif seperti kemarahan atau kesedihan yang berlebihan	✓				
14	Menunjukkan rasa percaya diri dalam mengerjakan tugas		✓			
15	Menceritakan kejadian atau pengalaman yang baru berlalu		✓			
16	Lebih menyukai ditemani teman sebaya di bandingkan orang dewasa		✓			
17	Menyatakan alasan untuk perasaan orang lain		✓			
18	Menggunakan barang-barang milik orang lain		✓			

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Skor Penilaian				Sumber
		BB	MB	BSH	BSB	
	dengan hati-hati					
19	Menghentikan perilaku yang tidak pantas satu kali teguran	✓				
20	Memilik beberapa kawan, mungkin satu sahabat		✓			
21	Memuji, memberi semangat atau menolong anak lain		✓			
22	Mencari kemandirian lebih banyak		✓			
23	Sering kali puas, menikamati hubungan dengan anak lain		✓			
24	Menyatakan pertanyaan-pertanyaan positif mengenai keunikan dan keterampilan		✓			
25	Berteman secara mandiri		✓			

Pengamatan terhadap anak pada lembar observasi kemampuan geometri dibagi menjadi 4 (empat). Kriteria penilaian:

- BB** = Belum Berkembang  
**MB** = Mulai Berkembang  
**BSH** = Berkembang Sesuai Harapan  
**BSB** = Berkembang Sangat Baik

© Hak

## DOKUMENTASI HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA ANAK



asim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP

Pismaria, Lahir di Kotabaru Reteh, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir pada tanggal 15 Desember 2000. anak terakhir dari 4 bersaudara, merupakan anak dari Bapak "Alm. Abdul Majid" dan ibu "Fizah". Penulis menempuh pendidikan pertama kali di SD Negeri 006 Kotabaru Reteh tahun 2007-2013.

Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 3 Keritang pada tahun 2013-2016. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Keritang dan lulus pada tahun 2019. Setelah itu penulis melanjutkan studi ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), pada tahun 2020 penulis melakukan KKN di Desa Suak Temenggung Kec. Pekaitan, Kab. Rokan Hilir dan PPL di TK Negeri Pembina 2 Pekanbaru. Pada tanggal 12 Juni 2024 berkat doa dan kerja keras serta dukungan penuh dari Orang tua dan keluarga tercinta, kerabat, sahabat, dan teman-teman serta bimbingan ibu Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) dengan judul "Perkembangan Sosial Emosional Anak Yang Ditinggal Orang Tua Bekerja Studi Kasus Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Kelurahan Kotabaru Reteh Indragiri Hilir".

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.